

**PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA, KARAKTER, MOTIVASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI MUARA KATI KECAMATAN
TIANG PUMPUNG KEPUNGUT KABUPATEN MUSI RAWAS**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

**SELI JUNIMA SARI
NIM. 2011540040**

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSetujuan Pembimbing

SETELAH UJIAN TESIS

Pembimbing I

Pembimbing II

Kewanto, M.Pd., Ph.D
 NIP. 197204101999031004

Dr. Des Eka Citra, M. Pd
 NIP. 197512102007102002

Mengetahui,
 Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Nurilaili, S. Ag. M. Pd.
 NIP. 197507022000032002

Nama Pembimbing: **Seli Junima Sari**
 NIM: **2011540040**
 Tanggal Lahir: **08 Juni 1996**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul:

"PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA, KARAKTER, MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI MUARA KATI KECAMATAN TIANG PUMPUNG KEPUNGUT KABUPATEN MUSI RAWAS"

Penulis
SELI JUNIMA SARI
 NIM. 2011540040

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Januari 2023

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I (Ketua Penguji)	Senin, 06/01/2023	
2	Dr. Desy Eka Citra, M. Pd (Pembimbing/Sekretaris)	Senin, 06/01/2023	
3	Dr. Suhirman, M.Pd (Penguji Utama)	Senin, 06/01/2023	
4	Dr. Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I (Penguji)	Jumat, 03/01/2023	



Mengetahui
 Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
 Bengkulu, Januari 2023

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
 NIP. 196403311991031001

Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd
 NIP. 196201011994031005

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

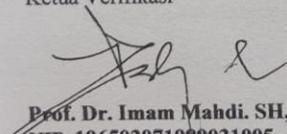
Nama : **Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH**
NIP : **196503071989031005**
Jabatan : **Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana UIN FAS Bengkulu**

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di bawah ini:

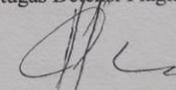
Nama : **Seli Junima Sari**
NIM : **2011540040**
Program Studi : **PAI**
Judul : **Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Karakter, Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri Muara Kati kecamatan tian pumping kepungut Kabupaten Musi Rawas**

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 20 %. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Verifikasi


Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH
NIP. 196503071989031005

Bengkulu, Januari 2023
Petugas Deteksi Plagiasi


Adam Nasution

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Seli Junima Sari
NIM : 2011540040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis : Pengaruh Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas

Saya yang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.Pd) dari Program Pascasarjana (S2) UIN-FAS Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Febuari 2023

Saya yang menyatakan



Seli Junima Sari
NIM. 2011540040

PERSEMBAHAN

Puji syukur beriring do'a dengan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka dan air mata serta rasa terima kasih yang setulus-tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku :

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Tarmizi dan Ibunda Rosmiyanti yang selalu memberikan curahan kasih sayang untukku, semangat, dorongan, bimbingan dan nasehat serta do'a tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada kedua orang tuaku.
2. Adikku tercinta Yulisa yang telah banyak memberikan semangat, do'a agar aku bias lebih kuat dalam menyelesaikan pendidikanku.
3. Kedua pembimbing tesisku Ibu Dr. Desy Eka Citra, M.Pd dan Bapak Riswanto, M.Pd., Ph.D yang telah memberikan waktu, ilmu dan bimbinganku mulai dari tahap proposal sampai tahap akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik, terima kasih pembimbingku.
4. Teman-teman seperjuangan, "Pascasarjana UINFAS Bengkulu Prodi Pendidikan Agama Islam", semoga perjuangan ini menjadi motivasi dan cerita manis yang tak terlupakan.
5. Almamater kebanggaanku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang selalu mengiringi langkahku dalam mengapai cita-citaku. Tidak ada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan tulus Al-hamdu lillahi rabbil'alamiin demi tercapainya cita-citaku dengan mengharapkan Ridho Mu ya Allah ya Robbi.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata penulis persembahkan tesis ini untuk kalian semua, orang-orang yang penulis sayangi, semoga tesis ini dapat bermanfaat dan dalam khasana keilmuan yang akan datang.

MOTTO

“Katakan Benar, Jika itu Benar. Jangan memuja seseorang semasa dia hidup
Sebab bukankah manusia masih biasa menyeleweng dan tergelincir”

(KI Hajar Dewantara)

“Harga dari seseorang adalah ketika dia bermanfaat untuk orang lain dan menjaga
perilakunya sebagaimana makhluk yang diciptakan Tuhan”

(Seli Junima Sari)



ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA, KARAKTER, MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI MUARA KATI KECAMATAN TIANG PUMPUNG KEPUNGUT KABUPATEN MUSI RAWAS

Penulis:

SELI JUNIMA SARI
NIM. 2011540040

Pembimbing :

1. Riswanto, M.Pd., Ph.D
2. Dr. Desy Eka Citra, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. (2) untuk mengetahui apakah ada pengaruh karakter terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. (3) untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas dan (4) untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan keluarga, karakter, motivasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data observasi, angket, dokumentasi. Populasi berjumlah 250 siswa dan sampel 63 siswa. Teknik analisis data yaitu, Regresi linier berganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian: (1) ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,164 > 2,00$) dan taraf signifikansi ($0,037 < 0,05$). (2) ada pengaruh karakter terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,254 > 2,00$) dan taraf signifikansi ($0,047 < 0,05$). (3) ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,132 > 2,00$) dan taraf signifikansi ($0,049 < 0,05$). (4) ada pengaruh pendidikan keluarga, karakter, motivasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas yang ditunjukkan pada $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,240 > 3,15$) dan pada taraf signifikan $0,303 < 0,05$.

Kata Kunci: Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi dan Prestasi Belajar

ABSTRACT

THE IMPACTS OF FAMILY'S EDUCATION, CHARACTER, MOTIVATION, ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION STUDENTS OF CLASS VII IN MUARA KATI STATE JUNIOR HIGH SCHOOL TIANG PUMPUNGKEPUNGUT DISTRICT MUSI RAWAS DISTRICT

Writer:

SELI JUNIMA SARI
NIM. 2011540040

Supervisor:

1. Riswanto, M.Pd., Ph.D

2. Dr. Desy Eka Citra, M.Pd

The objectives of this research are to: (1) determine whether family education has an effect on students' achievement in Islamic religious education class VII at junior high school Muara Kati, Tiang Pumpung Kepungut District, Musi Rawas Regency. (2) to ascertain whether character impacts the learning achievement of Islamic religious education for class VII students at Muara State Tiang Pumpung Kepungut District, Musi Rawas Regency junior high school. (3) to specify whether there is a motivational effect on Islamic religious education learning achievement for class VII students at Muara Kati Tiang Pumpung Kepungut District, Musi Rawas Regency junior high school. (4) to decide whether there are influences of family education, character, as well as motivation on learning achievement of children of Islamic religious education for class VII students at junior high school Muara Kati Tiang Pumpung Kepungut District Musi Rawas Regency. The type of research is quantitative with an approach is associative. The data collection technique used was observation, questionnaire, documentation. The population is 250 and the sample is 63 students. The data analysis techniques used is multiple linear regression, t test and F test. The results research are: the first there is an effect of family education on learning achievement Islamic religious education for class VII students at junior high school Muara Kati Tiang Pumpung Kepungut District, Musi Rawas Regency, $t_{count} > t_{table}$ ($3.164 > 2.00$) and a significance level ($0.037 < 0.05$). Secondly there is an influence of character on the learning achievement of Islamic religious education for class VII students at junior high school SMP Negeri Muara Kati Tiang Pumpung Kepungut District Musi Rawas Regency, $t_{count} > t_{table}$ ($2.254 > 2.00$) and a significance level ($0.047 < 0.05$). Thirdly there is a motivational effect on the learning achievement of Islamic religious education for class VII students at junior high school Muara Kati Tiang Pumpung Kepungut District Musi Rawas Regency, $t_{count} > t_{table}$ ($2.132 > 2.00$) and a significance level ($0.049 < 0.05$). The last there is an influence of family education, character, motivation on learning achievement of Islamic religious education for class VII students at junior high school Muara Kati Tiang Pumpung Kepungut District Musi Rawas Regency which is shown at $F_{count} > F_{table}$ ($1.240 > 3.15$) and at a significant level $0.303 < 0.05$.

Keywords: Family's Education, Character, Motivation and Learning Achievement

الملخص

تأثير تعليم الأسرة، والشخصية، والدافع على التحصيل العلمي للتعليم الديني الإسلامي لطلاب الصف السابع في المدرسة الثانوية الحكومية موارد كاتي، منطقة تيانغ بومونغ كيونغوت، منطقة موسي راواس

كاتب

سيلي جونيما ساري

٢٥ ١١٥٤٠٠٤٠

مشرف :

ريسوانتو

دكتور. ديزي إيكاسيترا

يهدف هذا البحث : لمعرفة تأثير للتربية الأسرية على التحصيل التعليمي للتربية الدينية الإسلامية لطلاب الصف السابع في المدرسة الثانوية الحكومية موارد كاتي ، منطقة تيانغ بومونغ كيونغوت، منطقة موسي راواس ، لمعرفة ما إذا كان هناك تأثير للشخصية على التحصيل التعليمي للتربية الدينية الإسلامية لطلاب الصف السابع في المدرسة الثانوية الحكومية موارد كاتي، منطقة تيانغ بومونغ كيونغوت، منطقة موسي راواس ، لمعرفة ما إذا كان هناك تأثير للدافع على التحصيل الدراسي لطلاب الصف السابع من التربية الدينية الإسلامية ، لمعرفة ما إذا كان هناك تأثير للدافع على التحصيل الدراسي لطلاب الصف السابع من التربية الدينية الإسلامية ، لطلاب الصف السابع من التربية الدينية الإسلامية لمعرفة ما إذا كان هناك تأثير للتربية الأسرية، والشخصية، والدافع على التحصيل التعليمي للتربية الدينية الإسلامية لطلاب الصف السابع هذا النوع من البحث يرتبط بالنهج الكمي. كانت أدوات البحث المستخدمة هي الاستبيان t لتوثيق. تقن F البيانات المستخدمة هي الوصفي ، اختبار الافتراض الأساسي ، اختبار الافتراض الكلاسيكي واختبار الفرضيات باستخدام الانحدار الخطي البسيط. الانحدار الخطي المتعدد ، اختبار واختبار نتيجة البحث : هناك تأثير للتربية الأسرية على التحصيل التعليمي لطلاب الصف السابع من التربية الدينية الإسلامية لطلاب الصف السابع في المدرسة الثانوية الحكومية موارد كاتي ، منطقة تيانغ بومونغ كيونغوت منطقة موسي راواس عدد > جدول (٣١٦٤ > ٢٠٠) ومستوى الأهمية (٠.٠٣٧ > ٠.٠٥) هناك تأثير للشخصية على التحصيل التعليمي للتربية الدينية الإسلامية لطلاب الصف السابع في المدرسة الثانوية الحكومية موارد كاتي ، منطقة تيانغ بومونغ كيونغوت ، منطقة موسي راواس عدد > جدول (٢٢٥٤ > ٢٠٠) ومستوى الأهمية (٠.٠٤٧ > ٠.٠٥) هناك تأثير للدافع على التحصيل التعليمي لطلاب الصف السابع من التربية الدينية الإسلامية لطلاب الصف السابع في المدرسة الثانوية الحكومية موارد كاتي ، منطقة تيانغ بومونغ كيونغوت ، منطقة موسي راواس عدد > جدول (٢٠٠ > ٢١٣٢) ومستوى الأهمية (٠.٠٤٩ > ٠.٠٥) هناك تأثير التربية الأسرية والشخصية والدافع على التحصيل التعليمي لطلاب الصف السابع من التربية الدينية الإسلامية لطلاب الصف السابع في المدرسة الثانوية الحكومية موارد كاتي ، منطقة تيانغ بومونغ كيونغوت ، منطقة موسي راواس هو مبين في عدد > جدول (١٢٤٠ > ٣١٥) ومستوى الأهمية (٠.٣٠٣ < ٠.٠٥).

الكلمات المفتاحية: التربية الأسرية والشخصية والتحفيز والتحصيل العلمي

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis curahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas”.

Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah SAW. Peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghanturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S2 Pascasarjana Pendidikan Agama Islam di UINFAS Bengkulu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UINFAS Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Riswanto, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing I yang telah membimbing, menasehati dan mendorong dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Desy Eka Citra, M.Pd selaku pembimbing II dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan waktu dan bimbingannya kemudian masukan dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis telah mengadakan penelitian di SMP

Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

7. Dosen Pascasarjana UINFAS Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus ini.
8. Seluruh staf dan karyawan Pascasarjana UINFAS Bengkulu yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
9. Pimpinan dan staf perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah memberikan fasilitas baik itu berupa referensi dan literature yang lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Almamter Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang saya banggakan.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan tesis ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Febuari 2023

Penulis

Seli Junima Sari

NIM. 2011540040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR KETERANGAN PLAGIASI	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
TAJRID	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasih Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A.Kajian Teori.....	14
1. Hakekat Pendidikan	14
a. Pengertian Pendidikan Keluarga	14
b. Fungsi Pendidikan Keluarga	18
c. Peran Anggota Keluarga	21
d. Macam-macam pendidikan Keluarga	24

e. al-Qur'an dan Hadis Pendidikan Keluarga	27
f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Keluarga.....	27
2. Karakter	29
a. Pengertian Karakter	29
b. Macam-macam Pembentukan Karakter	30
c. Unsur-unsur Karakter	32
d. Jenis-jenis Karakter	33
e. al-Qur'an dan Hadis Karakter	34
f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Karakter	36
3. Motivasi	38
a. Pengertian Motivasi	38
b. Macam-macam Motivasi	39
c. Fungsi Motivasi	40
d. al-Qur'an dan Hadis Motivasi	42
4. Prestasi Belajar	43
a. Pengertian Belajar	43
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	46
c. Pendidikan Agama Islam	47
B. Penelitian Yang Relevan	50
C. Kerangka Berpikir	57
D. Hipotesis	58
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Waktu dan Tempat Penelitian	62
C. Populasi dan Sampel	63
D. Variabel Penelitian	65
E. Teknik Pengumpulan Data	68
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	78
G. Teknik Analisis Data	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	93
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	93

B. Hasil Penelitian	98
C. Pembahasan	135
BAB V PENUTUP	150
A. Kesimpulan	150
B.Implikasi	151
C.Saran	153

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Daftar Populasi Dalam Penelitian	63
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa SMP Negeri Muara Kati	65
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Pendidikan Keluarga	70
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Karakter Siswa	71
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi.....	72
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Prestasi Belajar	73
Tabel 3.7 Validasi Tim Ahli	75
Tabel 3.8 Penilaian Instrumen Angket	75
Tabel 3.9 Uji Validitas Variabel X1,X2,X3, Y oleh Ahli.....	76
Tabel 3.10 Gradasi Skor atau Nilai	76
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Item Angket Pendidikan Keluarga (X_1).....	80
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Item Angket Karakter (X_2)	81
Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Item Angket Motivasi (X_3).....	83
Tabel 3.14 Pengelompokan Validitas Soal	84
Tabel 3.15 Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Keluarga (Variabel X_1)	85
Tabel 3.16 Hasil Uji Reliabilitas Karakter (Variabel X_2).....	86
Tabel 3.17 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (Variabel X_3).....	86
Table 4.1 Identitas Sekolah SMP Negeri Muara Kati	94
Tabel 4.2 Data Guru dan TU SMP Muara Kati	97
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasaran	97
Tabel 4.4 Jumlah Siswa SMP Negeri Muara Kati	98
Tabel 4.5 Tabulasi Data Hasil Angket Pendidikan Keluarga (X_1)	99
Tabel 4.6 Frekuensi Angket Tentang Pendidikan Keluarga (X_1)	101
Tabel 4.7 Kategori TSR dalam Pendidikan Keluarga (X_1).....	104
Tabel 4.8 Tabulasi Data Hasil Angket Tentang Karakter (X_2).....	104
Tabel 4.9 Frenkuensi Angket Tentang Karakter (X_2).....	105

Tabel 4.10 Karakter TSR Dalam Karakter (X_2)	108
Tabel 4.11 Tabulasi Data Hasil Angket Tentang Motivasi (X_3).....	108
Tabel 4.12 Frenkuensi Angket Tentang Motivasi (X_3).....	109
Tabel 4.13 Kategori TSR Motivasi (X_3).....	112
Tabel 4.14 Tabulasi Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)	113
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	115
Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas	116
Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas Data Pendidikan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar	117
Tabel 4.18 Hasil Uji Linieritas Data Karakter Terhadap Prestasi Belajar	118
Tabel 4.19 Hasil Uji Linieritas Data Motivasi Terhadap Prestasi Belajar	119
Tabel 4.20 Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Multikoleneritasi)	120
Tabel 4.21 Uji Regresi Linier Sederhana Pendidikan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar	121
Tabel 4.22 Regresi Linier Sederhana Karakter Terhadap Prestasi Belajar	123
Tabel 4.23 Regresi Linier Sederhana Motivasi Terhadap Prestasi Belajar	125
Tabel 4.24 Uji Regresi Linier Berganda	127
Tabel 4.25 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	130
Tabel 4.26 Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)	131
Tabel 4.27 Hasil Uji Koefiensi Determinasi	134

DAFTAR GRAFIK

Diagram 2.1 Kerangka Berpikir	57
Diagram 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri Muara Kati	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penyerahan Guru Kelas Kepada Peneliti	144
Gambar 4.2 Menjelaskan Cara Angket Penelitian di Kelas VII A	144
Gambar 4.3 Membagikan Angket Penelitian di Kelas VII A	145
Gambar 4.4 Siswa Mengerjakan Angket di Kelas VII A	145
Gambar 4.5 Siswa Mengumpulkan Angket di Kelas VII A	146
Gambar 4.6 Menjelaskan Cara Pengisian Angket di Kelas VII B	146
Gambar 4.7 Membagikan Angket Kepada Siswa di Kelas VII B.....	147
Gambar 4.8 Siswa Mengerjakan Angket di Kelas VII B	147
Gambar 4.9 Siswa Mengumpulkan Angket di Kelas VII B	148
Gambar 4.10 Foto Bersama Dengan Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas	148



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Pendidikan Keluarga Uji Coba	1
2. Angket Karakter Uji Coba	2
3. Angket Motivasi Uji Coba	3
4. Rakapitulasi Pengisian Angket Pendidikan Keluarga Uji Coba	4
5. Rakapitulasi Pengisian Angket Karakter Uji Coba	5
6. Rakapitulasi Pengisian Angket Motivasi Uji Coba	6
7. Hasil Validasi Angket Pendidikan Keluarga	7
8. Hasil Validasi Angket Karakter	8
9. Hasil Validasi Angket Motivasi	9
10. Angket Penelitian Pendidikan Keluarga	10
11. Angket Penelitian Karakter	11
12. Angket Penelitian Motivasi	12
13. Rakapitulasi Hasil Pengisian Angket Pendidikan Keluarga	13
14. Rakapitulasi Hasil Pengisian Angket Karakter	14
15. Rakapitulasi Hasil Pengisian Angket Motivasi	15
16. Surat Keterangan Validasi Angket	16
17. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Validasi Ahli	17
18. Surat Permohonan Izin Penelitian	18
19. Surat Selesai Penelitian	19
20. Dokumentasi Penelitian	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya mengantarkan anak didik kepada proses kedewasaan dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan adalah proses pengajaran yang bertujuan menyeluruh baik berupa transformasi pengetahuan, penghayatan, dan penyedaran serta pembentukan sikap atau perilaku. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab (pasal 3). Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Yang memiliki standar mutu profesional tertentu bergabung pada hasil pendidikan dan latihan yang baik.

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Didalam lingkungan keluarga anak pertama-tama mendapatkan berbagai pengaruh (nilai). Oleh karena itu, keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati. Ayah dan ibu dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidiknya. Jika suatu hal anak terpaksa tidak tinggal dilingkungan keluarga yang hidup bahagia, anak tersebut masa depannya akan mengalami kesulitan-kesulitan baik disekolah, masyarakat,

maupun kelak sebagai suami istri di dalam lingkungan keluarga. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak. Orang tua mengajarkan pertama kali pada anak untuk mengenal nilai, norma, pengetahuan, keterampilan dasar, agama, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan oleh anak .¹

Kehidupan manusia akan selalu dibarengi dengan proses interaksi dan komunikasi yang merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Dari berbagai bentuk interaksi terdapat istilah edukatif, yaitu proses tibal balik yang bertujuan untuk mendewasakan anak didik agar nantinya dapat menemukan jati dirinya secara utuh. Untuk memahami pengetahuan tentang interaksi edukatif, secara khusus dikenal interaksi belajar mengajar yang titik penekannya pada motivasi. Motivasi inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, begitu juga bentuk belajar. Prestasi belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Dengan motivasi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Karena itu, sangat penting terbinanya hubungan yang bersifat edukatif antara guru dan siswa. Sehingga sebagai usaha untuk membina diri anak didik secara utuh, baik secara kognitif, psikomotorik maupun afektif agar mereka tumbuh sebagai manusia-manusia yang berkepribadian.²

Menurut Syafi'i, faktor eksternal keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar karena

¹ Helmawati, *Pendidikan Keluarag Teoritis Dan Praktis* (Malang: KDT, 2018).

² Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018).

keluarga adalah pendidikan yang pertama dalam proses belajar. Hal ini meliputi cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi dan perhatian orangtua. Keadaan inilah yang dialami oleh siswa di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Kesibukan orang tua menjadi kendala siswa dalam memperoleh perhatian, kasih sayang dan juga prestasi belajar siswanya. Contohnya seperti cara mendidik yang keliru, hubungan orang tua dan anak kurang baik, suasana rumah yang mengganggu konsentrasi belajar sehingga siswa, relasi antar anggota keluarga yang kurang kondusif, ekonomi orangtua dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya ini yang terjadi di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka di sekolah.³

Karakter adalah suatu nilai yang terpantri dalam diri seseorang yang didapatkan dari pengalaman, pendidikan, penorbanan, percobaan serta pengaruh lingkungan yang kemudian dipadupadakan dengan nilai-nilai yang ada di dalam diri seseorang dan menjadi nilai instrinsik yang terwujud di dalam sistem daya juang yang kemudian melandai sikap, perilaku dan pemikiran seseorang. Dapat disimpulkan bahwa karakter atau sifat bawaan berkaitan erat dengan kepribadian (*personality*) dalam diri seseorang. Tujuan dan fungsi karakter sendiri mengarah kepada pembentukan karakter anak bukan hanya karakter yang sifatnya menompang perilaku sosial namun juga berbentuk

³ Syafi'I, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan faktor Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasih Pendidikan, Vol.2. No.2., Juli 2018.*(diakses pada 1 september 2022).

karakter yang beragama, integritas, kredibel, kualitas dan bermanfaat bagi sesama.

Menurut Novan Ardi Wiyani menegaskan bahwa kecerdasan emosional, yang di dalamnya terkait erat dengan karakter, ternyata berpengaruh sangat kuat dengan keberhasilan belajar siswa. Dalam buku tersebut disampaikan bahwa ada sederet resiko penyebab kegagalan anak disekolah. Factor-faktor tersebut bukan terletak pada kecerdasan intelektual melainkan pada karakter yaitu rasa percaya diri, kemampuan bekerjasama, kemampuan bergaul, kemampuan berempati, kemampuan berkomunikasi.⁴

Keadaan yang dialami oleh peserta didik di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas ini adalah hal ini terbukti masih adanya siswa yang terlambat masuk sekolah, selain itu masih ada juga siswa yang nongkrong dikantin padahal jam pelajaran sudah dimulai bahkan tidak sedikit siswa yang merokok dikantin ataupun dilingkungan sekolah tersebut biasa jadi dibelakang kelas ataupun dekat WC. Kemudian kasus perkelahian antar siswa juga masih terjadi namun tidak sering dalam kategori ringan. Masalah karakter lainnya juga terjadi misalnya, membully teman, bolos sekolah, tidak sopan pada guru, membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak sopan dalam berpakaian melanggar peraturan-peraturan sekolah lainnya. Kemudian dari segi agamanya adalah seperti menunaikan shalat zuhur masih sangat kurang, dari pantauan hanya sedikit siswa yang pergi

⁴ Wiyani Ardy Novan, *Bima Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta: PT Ar-Ruzz Media, 2017).

ke masjid ketika azan berbunyi. Dengan begitu karakter sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Motivasi yang ada dalam diri siswa berbeda-beda ada yang motivasinya kuat dan ada yang motivasinya rendah, ada siswa yang semangat mengikuti mata pelajaran dan ada juga siswa yang kurang memperhatikan mata pelajaran hal ini dipengaruhi 2 faktor yaitu faktor intrinsik yaitu berasal dari diri siswa yang minat maupun kemauan, sikap, alasan atau dorongan, tujuan, hasrat atau tekad dan aktivitas. Sedangkan faktor ekstrinsik ini dipengaruhi oleh guru, teman, orang tua dan keluarga, lingkungan masyarakat serta fasilitas belajar.

Kewajiban kepada orang tua agar memberikan dorongan maupun motivasi kepada anak agar memiliki semangat dan pendirian yang kuat untuk melakukan proses belajar di sekolah, serta orang tua mendidik dan memberikan nutrisi yang bagus untuk perkembangan fisik dan otak anak, dalam hal ini yang dimaksud orang tua membantu anak untuk belajar misalnya mencari guru les privat untuk anak dan juga orang tua dapat membantu anak dalam mengerjakan tugas itu akan lebih baik, orang tua juga harus memberikan fasilitas seperti buku pelajaran yang serta peralatan apapun yang membuat anaknya untuk belajar. Pendidikan keluarga atau orang tua, lingkungan sekolah tersebut harus bias memberikan dorongan kepada siswa untuk mendapatkan

motivasi belajar dengan baik, serta memilih teman yang dapat mengarahkan untuk belajar dengan baik.⁵

Kurangnya motivasi belajar yang dialami peserta didik di SMP Negeri Muara Kati Kabupaten Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas membuat prestasi belajar juga berpengaruh karena kurangnya dorongan dalam diri siswa untuk belajar kemudian didukung dengan lingkungan keluarga dan juga karakter siswa sehingga minat atau dorongan siswa dalam belajar berkurang. Kemudian sedikitnya motivasi dan perhatian orang tua yang diberikan kepadanya anaknya, kesibukkan orang tua dalam bekerja juga menjadi kurangnya pemberian motivasi pada anak, sekolahpun juga belum sepenuhnya memahami keadaan siswanya sehingga motivasi dalam diri peserta didik berkurang dan berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka disekolah.

Keberhasilan dalam belajar dan mencapai prestasi belajar yang optimal tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat menunjang atau menghambat proses pembelajaran pada siswa. Baik faktor internal atau faktor eksternal. Demikian juga pada pembelajaran PAI banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya yaitu faktor lingkungan keluarga.

Menurut Muhibin Syah prestasi belajar yang diperoleh oleh tiap siswa berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu:⁶

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.

⁵ Alawiyah Tuti, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Agama Islam dan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2017.

⁶ Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2019).

- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari pendapat di atas bahwa tidak hanya faktor yang ada di dalam diri siswa saja yang dapat mempengaruhi prestasi pembelajaran tapi faktor yang ada di luar siswa juga ikut mempengaruhi prestasi belajar seperti lingkungan keluarga, yaitu adanya sikap saling memperhatikan, menghargai, mencintai, sharing, orang tua dapat mengayomi anak, relasi antar anggota keluarga berjalan baik dan tercipta lingkungan yang kondusif.

Hasil dari wawancara peneliti kepada salah satu orang tua anak dengan Ibu Ernita di Desa Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas mengatakan bahwa banyaknya orang tua menyelesaikan masalah pada anak cenderung memakai emosi dan lebih terbiasa dengan memakai suara keras, mencubit, memukul, karena sering terbiasanya orang tua tidak menyadari atau tidak peduli dengan warga disekitar yang melihat, dan lebih cenderung memarahi anak di depan umum. Kemudian pergaulan bebas seperti mabuk-mabukan, merokok. Kemudian motivasi yang kurang dari keluarga atau orantua yang kurang memahami keadaan anaknya sehingga

perlakukan yang tidak baik seperti halnya tadi dikatakan oleh salah satu orang tua siswa.⁷

Wawancara dengan salah satu guru di SMP Negeri Muara Kati yaitu, Ibu Henny salah satu guru Pendidikan Agama Islam. Disini memang orang tua yang berkesibukannya seperti berkebun kemudian pulang juga sore malam istirahat sehingga anak kurang perhatian dari orangtuanya dan juga motivasinya yang hanya menyapa biasa dirumah. Kemudian pendidikan orangtua juga menjadi masalah dalam mendidik anak. Ada orangtua yang memang pendidikannya hanya lulusan sekolah SD, SMP dan ada juga memang orang tua yang tidak tamam sekolah dasar sehingga pengetahuan orang tua kurang dalam membentuk karakter dan memberikan motivasi itu seperti apa. Berbanding terbalik dengan orang tua yang berpendidikan sarjana keatas mereka dapat memahami keadaan anak mereka seperti apa, akan tetapi jika dilihat dari segi pendidikan orangtua disini memang mayoritas pendidikan orangtua yang rendah.⁸

Dengan begitu peran pendidikan keluarga sangatlah penting dalam pendidikan awal bagi anak. Karakter memiliki peran penting dalam penanaman akhlak sejak dini pada diri anak. Orang tua merupakan madrasah pertama dan utama dalam pembinaan karakter untuk anak. Pondasi yang kuat tertanam dalam diri anak merupakan terciptanya keluarga yang mendukung kesuksesan yang ingin dicapai oleh anak. Pengembangan karakter dan pemberi motivasi

⁷ Ibu Ernita. Salah satu orang tua siswa di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Wawancara, Senin 12 September 2022.

⁸ Ibu Henny. Salah satu guru di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Wawancara, Selasa, 13 September 2022.

sangatla penting terhadap hasil belajar mereka disekolah . Pengembangan karakter anak tidak hanya dilakukan di sekolah saja, namun pengembangan dan motivasi bisa diterapkan dikeluarga dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, yang dilakukan oleh peneliti adalah dapat dilihat dari kurangnya kemampuan orangtua dalam menciptakan suasana kehidupan keluarga yang kurang kondusif. Terlihat pada kenyataannya bahwa perhatian atau menanyakan kepada anak dari mana, kenapa pulang terlambat, ada tugas atau ada masalah dan tidak sebagainya. Beberapa yang terlihat yaitu salah satunya kemampuan orang tua dalam menyelesaikan masalah pada anak cenderung secara emosionla, terlihat ketika anak ada masalah atau anak membuat kesalahan orang tua tidak memaklumi mengajarkan kebenaran atas kesalahan yang anak lakukan. Selain keluarga sekolah juga berperan aktif dalam membina peserta didik ataupun memberikan pengaruh positif kepada peserta didik terhadap aktivitas yang dilakukan. Dalam hal ini juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran apa saja termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keluarga atau orang tua sangatlah mendukung dalam keberhasilan siswa dalam belajar dan dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Maka dari itu peneliti mengambil judul tentang “Pengaruh Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Anak
2. Rendahnya Pembinaan Karakter Pada Anak
3. Rendahnya Motivasi Belajar Anak
4. Rendahnya Pendidikan Orang Tua
5. Rendahnya Prestasi Belajar Anak
6. Kurangnya Komunikasi Antara Orang Tua dan Anak
7. Kesibukan Orang Tua Membuat Anak Terabaikan
8. Rendahnya Perhatian dan Dorongan Guru Terhadap Siswanya
9. Ekonomi Keluarga Yang Kurang Mendukung

C. Batasan Masalah

Agar peneliti terarah dan tidak menyimpang maka peneliti membatasi masalahnya, adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah pendidikan keluarga, karakter, motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri Muara Kati.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat di susun rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Ada Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.?
2. Apakah Ada Pengaruh Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.?

3. Apakah Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.?
4. Apakah Ada Pengaruh Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar siswa VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.
2. Untuk Mengetahui apakah ada pengaruh karakter siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan keluarga, karakter,

motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Memberi pengetahuan dan wawasan mengenai hasil belajar siswa
- b. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi dengan karakter dan motivasi belajar anak melalui pendidikan keluarga.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, memberikan kontribusi pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan khususnya dalam karakter dan motivasi belajar anak melalui pendidikan keluarga.
- a. Bagi peserta didik, dengan adanya inovasi dan model pembelajaran baru dari guru dapat memungkinkan meningkatnya hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi guru, memberikan wawasan kepada guru dalam mengajar dan bisa memberikan contoh yang luar biasa bagi siswa.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

BAB II : Landasan Teori, bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penyusunan yang berkaitan dengan kajian teori tentang

pendidikan keluarga, karakter, motivasi dan hasil belajar siswa, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis.

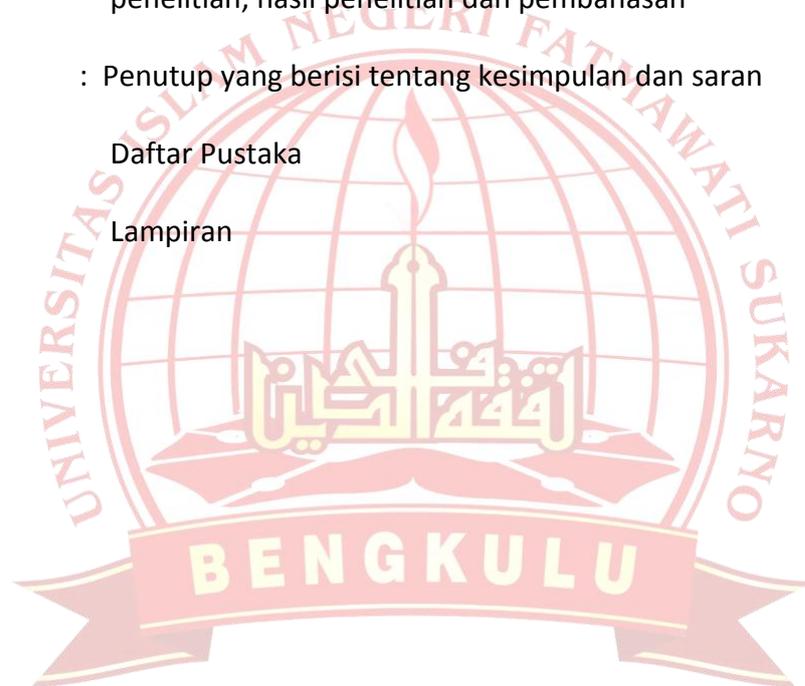
BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan infroman penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

Lampiran





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Pendidikan Keluarga

a. Pengertian Pendidikan Keluarga

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri atau pelajaran didapat dengan tidak kesengajaan. Keluarga merupakan jenjang pertama yang ditempuh seorang anak dalam melalui dunia pendidikan tentang agama, moral, sopan, serta pengenalan hal-hal yang baik dan buruk dalam kehidupan.⁹

Kemudian dapat dijelaskan bahwa pendidikan keluarga adalah pendidikan pemula, sebelum melangkah kepada pendidikan keluarga. Berhasil atau tidaknya pendidikan keluarga atau pendidikan sekolah bergantung pada dan dipengaruhi pendidikan di dalam keluarga. Pendidikan ini adalah fundamen atau dasar bagi pendidikan selanjutnya. Hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Hal tersebut tidak bisa disangkal bahwa betapa pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga bagi perkembangan anak-anak menjadi manusia yang berprilaku dan berguna bagi masyarakat. Pentingnya

⁹ Hazirah Putra, Pentingnya Pendidikan Informal Terhadap Anak Dalam Keluarga dan Orang Tua Sebagai Pendidik. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. IAIN Jogjakarta, 2019).

pendidikan dalam lingkungan keluarga tersebut telah dinyatakan oleh banyak ahli didik dari zaman terdahulu.

Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan adalah pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, pengembangan pribadi adalah mencakup pendidikan oleh diri sendiri pendidikan oleh lingkungan dan pendidikan oleh orang lain (Guru). Seluruhnya aspek menyangkut jasmani akal dan hati. Tujuan Pendidikan dalam keluarga adalah agar anak mampu berkembang secara maksimal. Itu meliputi seluruh aspek perkembangan anak-anak yaitu jasmani, rohani, dan akal. Tujuan lain ialah membantu sekolah atau lembaga khusus dalam mengembangkan pribadi anak didiknya.¹⁰

Ki Hajar Dewantara sebagai tokoh pendidikan berpendapat bahwa keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang terkait oleh satu keturunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai gabungan yang hakiki, esensial, enak, dan berkehendak bersama-sama memperteguh gabungan tersebut untuk memuliakan masing-masing anggota. Ki Hajar Dewantara salah seorang tokoh pendidikan Indonesia, menyatakan bahwa alam keluarga bagi setiap orang (anak) adalah alam pendidikan permulaan. Di situ untuk pertama kalinya orang tua (ayah maupun ibu) berkedudukan sebagai penuntun (guru), sebagai pengajar, sebagai pendidik, pembimbing dan sebagai pendidik yang utama diperoleh anak. Maka tidak berlebihan kiranya manakala merujuk padapendapat para ahli

¹⁰ Tafsir Ahmad, *Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Rosdakarya, 2017).

di atas konsep pendidikan keluarga tidak hanya sekedar tindakan (proses), tetapi ia hadir dalam praktek dan implementasinya, terus dilaksanakan oleh para orang tua (ayah ibu) akan nilai-nilai pendidikan dalam keluarga. Meskipun terkadang secara teoritis harus diakui belum sepenuhnya dipahami, bahkan dalam kebanyakan orang tua belum banyak tahu bagaimana sebenarnya konsep pendidikan keluarga itu. Namun, tanpa disadari para orang tua (ayah ibu) dalam praktek-prakteknya keseharian, para orang tua telah menjalankan fungsi-fungsi keluarga dalam pendidikan anak-anak, karena fungsi keluarga pada hakekatnya adalah sebagai pendidikan budi pekerti, sosial, kewarganegaraan, pembentukan kebiasaan dan pendidikan intelektual anak.

Pendidikan dalam keluarga juga disebut sebagai lembaga pendidikan informal. Dijelaskan dalam pasal 27 bahwa kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan terbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan dalam keluarga informal ada di bawah tanggung jawab orang tua. Orang tua merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak-anak mereka karena dari mereka lah anak mula-mula menerima pendidikan dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga merupakan pendidikan dimana orang tua yang menjadi panutan anaknya. Setiap anak, mula-mula mengamati orang tuanya. Semua tingkah orang tuanya

ditiru oleh anak itu. karena yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku individu. Bagi seorang anak keluarga merupakan persekutuan hidup pada lingkungan keluarga tempat di mana dia menjadi diri pribadi atau diri sendiri. Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Disamping itu keluarga merupakan tempat belajar bagi anak dalam segala sikap untuk berbakti kepada Tuhan sebagai perwujudan nilai hidup yang tertinggi. Dengan demikian jelaslah bahwa orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orang tua. Kenyataan di atas, mempertegas bahwa para orang tua, bahwa pendidikan anak hendaknya sedari awal telah diberikan oleh para orang tua. Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan kelompok, dan merupakan kelompok sosial pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Begitu urgensinya pendidikan keluarga telah pula mengisyaratkan kepada para orang tua untuk sungguh-sungguh untuk menjadikan pendidikan keluarga sebagai pondasi yang kuat bagi proses pendidikan anak-anak guna mengembangkan potensi yang dimiliki anak, sehingga menjadi sosok yang memiliki kepribadian yang cerdas, sempurna dan unggul dalam merajut masa depan anak yang dididik oleh semua para orang tua, masyarakat dan negara.

b. Fungsi Pendidikan Keluarga

Menurut Ihsan beberapa fungsi lembaga pendidikan keluarga yaitu:¹¹

- 1) Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak, pengalaman ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan berikutnya, khususnya dalam pengetahuan pribadinya.
- 2) Pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Kehidupan emosional ini sangat penting dalam pembentukan pribadi anak.
- 3) Di dalam keluarga akan terbentuk pendidikan moral. Keteladanan orang tua di dalam bertutur kata dan berperilaku sehari-hari.
- 4) Di dalam keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong tenggang rasa sehingga tumbuhlah keluarga yang damai dan sejahtera. Keluarga merupakan lembaga yang memang berperan dalam meletakkan dasardasar pendidikan agama.
- 5) Di dalam konteks membangun anak sebagai makhluk individu diarahkan agar anak dapat mengembangkan dan menolong dirinya sendiri. Dalam konteks ini keluarga cenderung untuk menciptakan kondisi yang dapat menumbuhkan perkembangan inisiatif, kreativitas, kehendak, emosi, tanggungjawab, ketrampilan dan

¹¹ Ihsan Abah, *Anak Saleh Lahir Dari Orang Tua Saleh* (Bandung: Arzz Media, 2018).

kegiatan lain sesuai dengan yang ada dalam keluarga.

Setiap keluarga pada hakikatnya memiliki berbagai macam fungsi baik fungsi secara ekonomis, sosial, pendidikan, psikologis, hukum, reproduksi dan fungsi-fungsi lainnya.

- 1) Fungsi ekonomi berarti keluarga menjadi tulang punggung memperoleh sekaligus mengelola kegiatan ekonomi secara profesional. Antara penghasilan dan pengeluaran dapat tersusun dan terencana secara tepat sehingga tidak besar pasak dari pada tiang.
- 2) Fungsi Sosial adalah keluarga merupakan sarana pertama dalam proses interksi sosial dan menjalin hubungan yang erat baik dalam satu keluarga ataupun secara luas. Fungsi sosial ini dapat dimaknai pula bahwa keluarga adalah sumber inspirasi pertama dalam membangun komunikasi melalui proses bicara secara sopan dan tepat. Adapun fungsi pendidikan, bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama bagi kehidupan seorang anak. Tanpa keluarga pendidikan pada lembaga formal tidak akan berjalan secara utuh dan berhasil. Dalam jalur pendidikan islam dilingkungan keluarga materi pendidikan islam dapat berupa: *pertama*, melengkapi materi-materi yang belum diberikan disekolah, yaitu materi yang bersifat praktis untuk menjalankan ibadah, praktek akhlak yang mulia dan amalan sehari-hari. *Kedua*, mengadakan pendalaman materi pendidikan islam yang diberikan disekolah, seperti

membaca Al-Qur'an dan terjemahannya, pendalaman tentang ibadah, ritual lainnya dan akhlak budi pekerti. *Ketiga*, mengontrol, mengoreksi, melatih tentang penghayatan dan pengalaman bidang-bidang pengajaran yang telah diberikan disekolah dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi amalan yang nyata.

- 3) Fungsi psikologis, bahwa keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan kematangan psikologis anggotanya. Apabila orang tua menerapkan pola pengasuhan secara keras, maka anak akan mengikuti pola dan irama atas model pengasuhan tersebut sehingga terbentuklah karakter yang keras. Begitu sebaliknya, jika anak diberikan kesempatan, penghargaan, kasih sayang dan kelembutan maka ia akan tumbuh menjadi anak yang percaya diri, dan mampu menjadi dirinya sendiri secara utuh serta berakhlak mulia.
- 4) Fungsi reproduksi, tanpa adanya ikatan yang sah dalam sebuah keluarga tidak akan menghasilkan keturunan yang sah pula. Sehingga fungsi reproduksi lebih dekat dengan hubungan seks yang dilakukan oleh ayah dan ibu dalam sebuah keluarga ataupun anak dengan pasangan hidupnya kelak ketika sudah dewasa sehingga mampu menghasilkan keturunan.¹²

Dapat disimpulkan bahwa secara substantif keluarga memiliki fungsi yang saling terkait antara fungsi satu dengan fungsi lainnya.

¹² Aziz Safrudin, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2017).

keterkaitan itu pada prinsipnya sebagai wahana untuk mengembangkan seluruh potensi anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik serta memberikan kepuasan dan lingkungan sosial yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera.

c. Peran Anggota Keluarga Terhadap Pendidikan Anak

Keluarga merupakan suatu kesatuan hidup (sistem sosial), namun setiap anggota keluarga memiliki peran masing masing. Pemaparan secara detail mengenai peran anggota keluarga adalah sebagai berikut:

1) Peran Ibu

Peran ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sebagai berikut:

- a) Sumber dan pemberi rasa kasih sayang,
- b) Pengasuh dan pemelihara,
- c) Pengatur kehidupan dalam rumah tangga,
- d) Pendidik dalam segi segi emosional

Peran keluarga dalam ekosistem pendidikan: ¹³

Penyelenggaraan pendidikan keluarga menjadi modal utama bagi setiap manusia. Melalui pendidikan keluarga transformasi keilmuan, keterampilan, dan karakter dapat dilakukan pada anak dengan baik. Oleh karena itu sangatlah penting peran ibu dalam pendidikan anak-anaknya

¹³ Fauzan. *Menguatkan Peran Keluarga Dalam Ekosistem Pendidikan* (Purwokerto: STAIN Pres, 2021).

dari mengandung, melahirkan, mnegurus sampai mereka dewasa.

Dari kedua pendapat tersebut tidak ada perbedaan tetapi saling melengkapi. Ibu sebagai istri dan teman hidup harus bisa mendampingi suami dalam keadaan apapun seperti mengatur kehidupan rumah tangga. Sebagai ibu dari anak anak dan pendidik, maka ia harus mengasuh dan memelihara serta memberi rasa kasih sayang kepada anak-anaknya.

a. Peran Ayah

Ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah, maka dapat dikemukakan bahwa peran ayah dalam mendidik anak yang lebih dominan adalah:

- 1) Sebagai sumber kekuasaan di dalam keluarga.
- 2) Pelindung terhadap ancaman dari luar.
- 3) Pendidik dari segi rasional
- 4) peran ayah terdiri dari:
- 5) Pemimpin keluarga.
- 6) Pencari nafkah.
- 7) Pendidik anak anak.
- 8) Membantu mengurus rumah tangga.

b. Peranan Keluarga dalam Mendidik Anak

Dari penjelasan di atas, semua bertujuan untuk mendidik anak agar menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kompetensi sesuai

dengan kemampuan yang dimiliki anak tersebut. Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Ada enam bidangbidang pendidikan yang dapat dikembangkan oleh orang tua dalam rangka pendidikan keluarga, yaitu pendidikan jasmani, kesehatan akal (intelektual), psikologi dan emosi, pendidikan agama dan spiritual, pendidikan akhlak, serta pendidikan sosial anak.

- 1) Pendidikan jasmani dan kesehatan. Keluarga mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan fungsi fisiknya.
- 2) Pendidikan akal (Intelektual). Walaupun pendidikan akal telah dikelola oleh institusi khusus, tetapi peranan keluarga masih tetap penting terutama orang tua mempunyai tanggung jawab sebelum anak masuk sekolah. Tugas keluarga dalam pendidikan intelektual adalah untuk membantu anaknya menemukan bakatbakat dan minat serta potensi.
- 3) Pendidikan psikologi dan emosi. Melalui pendidikan psikologi dan emosi, keluarga dapat mendidik anak dan anggota keluarga yang lain untuk menciptakan pertumbuhan emosi yang sehat, menciptakan kematangan emosi yang sesuai dengan akidah akidah umum, menumbuhkan emosi kemanusiaan yang mulia seperti cinta

kepada orang lain, mengasihi orang lemah, menyayangi fakir miskin dan menjalin kerukunan dengan orang lain.

- 4) Pendidikan agama dan spiritual. Pendidikan agama tumbuh dan berkembang dari keluarga, sehingga peran orang tua sangat penting. Pendidikan agama dan spiritual berarti membangkitkan kekuatan dan kesediaan spiritual yang bersifat naluri pada diri anak yang disertai kegiatan upacara keagamaan. Memberikan bekal anak-anak dengan pengetahuan agama dan kebudayaan Islam sesuai dengan umur anak dalam bidang akidah, ibadah muamalat dan sejarah disertai dengan cara pengamalan keagamaan..
- 5) Pendidikan akhlak. Akhlak adalah tata cara berperilaku sesuai dengan norma dan aturan, baik yang bersumber dari adat, Negara, dan agama. Akhlak agama adalah perilaku dengan ukuran nilai-nilai dan aturan agama yang dianggap baik menurut agama dan yang buruk adalah apa yang dianggap buruk oleh agama.
- 6) Pendidikan sosial anak. Pendidikan sosial anak melibatkan bimbingan terhadap tingkah laku sosial, ekonomi, dan politik dalam rangka meningkatkan akidah iman dan taqwa kepada Allah SWT. Islam selalu mengajarkan untuk selalu berbuat adil kepada sesama, memberi kasih sayang dan selalu mendahulukan kepentingan orang lain. Islam juga mengajarkan untuk saling tolong-menolong, setia kawan, cinta tanah air, sopan santun, tidak sombong, rendah diri dan sebagainya.

d. Macam-Macam Pendidikan Keluarga

1) Disiplin Diri

Disiplin diri adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sedangkan menurut Samani disiplin diri berarti mengontrol tindakan, perilaku, dan kebiasaan diri sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin diri merupakan suatu perilaku atau tindakan untuk mengontrol diri sendiri dengan cara mematuhi segala peraturan yang berlaku. Disiplin merupakan sikap atau perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati peraturan, hukuman, dan perintah.¹⁴

2) Keberanian

Keberanian artinya tidak takut dalam menghadapi bahaya atau kesulitan. Keberanian berarti tetap teguh memegang pada kebenaran, tidak peduli pada tekanan negative, tidak takut gagal, tidak takut menyuarakan suara hati, dan berani berbuat karena benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberanian merupakan sikap atau perilaku tidak takut menghadapi segala persoalan karena dirinya benar.

3) Kemurnian dan Kesucian

¹⁴ Sani Ridwan Abdullah, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

Kemurnian atau kesucian berarti bersih dalam arti keagamaan atau kepercayaan, artinya sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Bersih dalam arti agama juga dapat diartikan memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap adanya Tuhan dengan berbuat sesuai dengan perintah dan tuntunan-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya.

4) Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Sebagai makhluk sosial, manusia harus memiliki sikap cinta damai untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan orang lain. Dengan memiliki sikap tersebut, seseorang diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat orang lain merasa aman jika bersama dengan dirinya.

5) Kejujuran

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.¹⁵

e. al-Qur'an dan Hadist Pendidikan Keluarga

1. QS: At-Tahrim ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

¹⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).

شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (QS. At-Tahrim)

Pernyataan di atas dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.¹⁶

2. HR. Abu Huroiroh

كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه رواه أبو هريرة

Artinya: *“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci. Maka orang tuanya menjadikannya Yahudi atau Nasrani atau Majusi”* (HR. Abu Huroiroh).

Hadist tersebut mengandung pengertian bahwa orangtua mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pembentukan perilaku dan sikap anak dan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikannya terutama dalam prestasi belajar.

b) Faktorf-faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Keluarga

Faktor yang mempengaruhi pendidikan dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orang tua dapat disebabkan oleh faktor tingkat pendidikan orang tua, faktor ekonomi, faktor sosial, dan faktor agama.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Semarang: Toha Putra

- 1) Faktor tingkat pendidikan orang tua dalam hal ini Sunartana menjelaskan bahwa “cara orang tua mendidik anaknya dapat merupakan sebab dari kegagalan anak-anak dalam belajar”.¹⁷
- 2) Faktor ekonomi dalam buku juga dijelaskan bahwa, “Ekonomi keluarga erat hubungannya dengan prestasi belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan dan sebagainya dan juga membutuhkan fasilitas belajar”.
- 3) Faktor Sosial dalam kaitannya sering mengatakan bahwa, “Tempat bergaul yang kurang baik (malas belajar, peminum, penjudi dan sebagainya) akan mempengaruhi tingkah laku anak, ia akan mudah pula ikut-ikutan untuk menunjukkan solidaritasnya, hal ini akan membawa anak malas belajar”.
- 4) Faktor Agama dalam hal ini Pendidikan yang diajarkan Allah SWT melalui Rasul-Nya bersumber kepada Al Qur’an sebagai rujukan dan pendekatan agar dengan tarbiyah akan membentuk masyarakat yang sadar dan menjadikan Allah sebagai Ilah saja, maka kehidupan mereka akan selamat di dunia dan akhirat. Hasil ilmu yang diperolehnya adalah kenikmatan yang besar, yaitu berupa pengetahuan, harga diri, kekuatan dan persatuan.

2. Karakter

¹⁷ Megawangi Ratna, *Pendidikan Karakter, Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa* (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2017).

a. Pengertian Karakter

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Sementara dalam kamus sosiologi, karakter diartikan sebagai ciri khusus dari struktur dasar kepribadian seseorang (Karakter atau watak). Sedangkan ciri-ciri karakter, adalah sifat-sifat yang didasarkan pada keyakinan sifat-sifat seperti kejujuran, kebajikan, kebaikan, percaya diri. Konsep karakter itu sendiri adalah sifat-ciri khas dalam diri seseorang, contohnya pemalas, tempramen.

Menurut Kurniawan, karakter seseorang terbentuk dari kebiasaan yang dia lakukan, baik sikap dan perkataan yang sering dia lakukan kepada orang lain.¹⁸

Menurut Ning Purwanti, pendidikan disekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi oleh hati (etik), olah rasa (estetis), olah pikir (literasi) dan olah raga (kinestetik) dengan dukungan perlibatan public dan kerja sama antara sekolah, keluarga dan masyarakat.¹⁹

Dalam proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik diperlukan sekali namanya pendekatan baik secara fisik maupun mental terlebih lagi guru sebagai seseorang yang mempunyai ilmu yang akan

¹⁸ Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

¹⁹ Ning Purwanti, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. (Jakarta: Erlangga, 2018).

membagikan ilmunya tersebut kepada peserta didik harus paham betul bagaimana perilaku serta karakter dari peserta didik yang akan dididik oleh guru tersebut.²⁰

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sesuatu yang terdapat pada individu yang menjadi ciri khas kepribadian individu yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran, dan tindakan. Ciri khas tiap individu tersebut berguna untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

b. Macam-macam Pembentukan Karakter

1) Pembentukan karakter di sekolah

Dalam lingkungan sekolah seorang figur yang berperan penting dalam pembentukan karakter seorang anak adalah guru. Guru merupakan salah satu komponen yang vital dalam proses pendidikan. Hal tersebut dikarenakan proses pendidikan tanpa adanya guru akan menghasilkan yang tidak maksimal. Fungsi guru bukan hanya sekedar tenaga pengajar tetapi juga merupakan tenaga pendidik. Mendidik dalam moral dan kualitas peserta didiknya. Di sekolah, pendidikan karakter juga hendaknya diwujudkan dalam setiap proses pembelajaran, seperti pada metode pembelajaran, muatan kurikulum dan penilaian. Selain itu di sekolah juga diajarkan

²⁰ Hanifah Hani, Susi Susanti. Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, Volume 2, Nomor 1*. <http://ejurnal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim.1022020>.

beberapa macam hal yang dapat membentuk karakter pada diri anak diantaranya adalah tentang pendidikan religius, kedisiplinan, toleransi, jujur dan semangat kebangsaan. Semua hal tersebut diajarkan demi terciptanya seorang anak yang berkarakter positif dalam dirinya.

2) Pembentukan karakter di lingkungan masyarakat

Lingkungan adalah salah satu tempat yang menentukan proses pembentukan karakter diri seseorang. Lingkungan yang positif bisa membentuk diri seseorang menjadi pribadi berkarakter positif, sebaliknya lingkungan yang negatif dan tidak sehat bisa membentuk pribadi yang negatif pula.

3) Pembentukan karakter dalam keluarga

Dalam keluarga yang berperan penting dalam proses pembentukan karakter pada anak adalah orang tua dan yang paling dominan adalah ayah atau kepala keluarga yang berkewajiban memimpin dalam suatu keluarga.

Dalam kehidupan keluarga kita harus membiasakan menerapkan nilai-nilai kebiasaan-kebiasaan positif yang pada akhirnya akan diteruskan oleh si anak pada lingkungan sosial yang lebih besar. Pendidikan karakter untuk mengetahui jati diri yang kemudian menjadi daya serap pada diri peserta didik untuk menjadi lebih mengenal bagaimana karakter yang mereka miliki. Untuk ikut

berbagi peran dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Hal itu bagian dari proses membangun karakter anak. Sehingga anak dapat menerapkan sifat saling tolong menolong sesama anggota keluarga. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak hendaknya berorientasi pada kebutuhan anak sebagai makhluk biopsikososial religius, memiliki norma yang baik serta menggunakan cara cara yang sesuai dengan perkembangan anak, baik perkembangan fisik biologisnya, perkembangan psikisnya, perkembangan sosial serta perkembangan religiusitasnya. Penguatan karakter pada peserta didik sejak dini akan membuat peserta didik tidak hanya cerdas, tetapi juga tangguh dan memiliki sikap baik sebagai modal untuk kehidupan.

c. Unsur- unsur Karakter

1) Emosi

Secara umum, definisi emosi adalah suatu perasaan atau gejala jiwa yang muncul dalam diri seseorang sebagai akibat dari adanya rangsangan, baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar.²¹

2) Konsep Diri

²¹ Riadi Muchlisin, *Pengertian Unsur dan Pembentukan Karakter*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017)

Konsep diri (*self conception*) adalah cara pandangan dan sikap seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri sangat erat hubungannya dengan dimensi fisik, karakter individu dan motivasi diri.

3) Kebiasaan dan Kemauan

Kebiasaan atau kemauan yang kuat dalam diri seseorang akan sangat berpengaruh pada pembentukan karakternya. Suatu kebiasaan dalam berperilaku dan bertindak merupakan cerminan dari karakter seseorang.

4) Kepercayaan

Dalam hal ini, kepercayaan merupakan komponen yang didapatkan dari factor sosio psikologis yang juga dapat berpengaruh pada karakter seseorang. Kepercayaan seseorang dapat membangun watak dan karakter seseorang melalui proses pembelajaran.

d. Jenis-jenis Karakter

Karakter secara umum dapat diklafikasikan ke dalam jenis-jenis berikut;

1) Sanguinis

Jenis karakter ini secara mendasar menjelaskan karakter yang bercirikan individu tertentu suka bergaul dengan orang lain yang berada di lingkungan sekitarnya. Jenis karakter ini seringkali disebutkan dengan ekstrovet.

2) Melankolis

Jenis karakter melankolis secara mendasar menjelaskan karakter yang bercirikan individu yang tidak suka bergaul dengan individu lain di lingkungan sekitar atau cenderung menutup diri dari luar lingkungannya, pemikir keras serta cenderung bersifat pesimis

3) Koleris

Jenis karakter koleris secara mendasar menjelaskan karakter bercirikan memiliki kepribadian yang tegas dalam mengambil keputusan, gemar mengatur, senang berpetualangan, senang dengan hal yang menantang, serta optimistis atau tidak mudah menyerah.

4) Plegmatis

Jenis karakter plegmatis secara mendasar menjelaskan karakter yang identic dengan sifat pembawaan yang cenderung santai dan acuh tak acuh. Jenis karakter ini dapat lebih mudah berdamai dengan kehidupan dalam berbagai macam keadaan.

e. al-Qur'an dan Hadis Tentang Karakter

1. QS. Al-'Asr (ayat 1-3)

وَالْعَصْرِ ۝
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝
 إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ ۝
 وَتَوَّصَوْا
 بِالصَّبْرِ

Artinya: “ Demi masa (waktu), sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, dan saling menasehati dengan kebaikan dan saling menasehati dengan kesabaran”..(Q.S Al-Ashr/103:1- 3)

Berdasarkan ayat di atas ditegaskan oleh Allah Swt. bahwa

manusia berada dalam kerugian kalau tidak memiliki disiplin dan keteraturan dalam diri dan kehidupannya. Dalam karakter disiplin akan berpengaruh terhadap prestasi belajar karena dikatakan bahwa dalam kerugian jika tidak memiliki disiplin yang baik.

2. HR. Mutafaq 'Alaih

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْبَدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى أَهْلِهِ يَحْتَسِبُهَا فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ (رواه متفق عليه)

Artinya: "Dari Abu Mas'ud Badri r.a. dari Nabi SAW bersabda: apabila seorang lelaki memberikan nafkah kepada keluarganya dengan rela maka yang demikian itu suatu sedekah baginya."(HR. Mutafaq 'Alaih).

Lebih dari itu, seorang ayah harus mendidik anak-anaknya, mengurus segala keperluan hidupnya, membimbingnya kepada akhlak yang terpuji, kelakuan yang baik dan perangai yang mulia, di samping memelihara dan menjauhkan mereka dari perkara-perkara yang sebaliknya. Juga , memuliakan semua perintah dan larangan agama, menyampingkan urusan keduniaan, melebihkan dan mengutamakan urusan akhirat. Dari penjelasan hadis di atas bahwasannya orang tua memiliki tanggungjawab yang penuh terhadap pendidikan anaknya, sehingga berpengaruh penting terhadap keberhasilan siswa termasuk prestasi belajar anak.²²

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

²² Keluarga, Makalah Pendidikan Keluarga, diakses pada hari kamis, 2 Februari 2023 pada https://dosenmuslim.com/makalah/makalah-hadits-tentang-pendidikan-keluarga/#_ftn5.

Pembentukan kepribadian seseorang berlangsung dalam suatu proses yang disebut dengan sosialisasi, yaitu suatu proses dengan mana seseorang menghayati dan menerapkan norma-norma kelompok di mana ia hidup sehingga munculnya jati dirinya yang “unik”. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter, dengan begitu para ahli menggolongkannya ke dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstren.²³

1) Faktor Intern

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor intern ini diantaranya adalah:

a) Insting atau Naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu ke arah tujuan itu tidak didahului latihan perbuatan itu. Setiap perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri (Insting). Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan yang asli.

b) Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita dapat melihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek

²³ Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2017).

moyangnya, sekalipun sudah jauh. Sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam yaitu:

- a. Sifat Jasmani, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat sarap orang tua yang dapat diwariskan kepada anaknya.
- b. Sifat ruhaniyah, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi perilaku anak cucunya.

2) Faktor Ekstern

Selain faktor intern (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter, akhlak, moral, budi pekerti dan etika manusia, juga terdapat faktor ekstren (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Pendidikan

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, ahlak, moral, dan etika seseorang sehingga baik dan buruknya ahlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan. Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh seseorang baik pendidikan formal, informal dan non formal. Betapa pentingnya faktor pendidikan itu, karena naluri yang terdapat pada seseorang

dapat dibangun dengan baik dan terarah. Oleh karena itu, pendidikan agama perlu dimanifestasikan melalui berbagai media baik pendidikan formal disekolah, pendidikan informal di lingkungan keluarga, dan pendidikan non formal yang ada pada masyarakat.

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Secara etimologi, motivasi berasal dari bahasa Latin "*movere*" yang berarti menggerakkan diri seseorang untuk melakukan sesuatu.. Selain itu, ada juga yang mengatakan bahwa motivasi berasal dari bahasa Inggris "*motivation*" yang bisa diartikan sebagai "daya batin" atau "dorongan pada diri seseorang". Pada umumnya, motivasi bisa diperoleh dari diri sendiri dan melalui orang lain. Dengan adanya motivasi, maka seseorang akan memiliki kekuatan atau tenaga untuk melakukan tindakan tertentu tanpa adanya paksaan pada diri seseorang.

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan atau alasan. Motif merupakan tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau suatu tenaga di dalam diri manusia. Yang menyebabkan manusia bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi juga dikatakan rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan

menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan.²⁴

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun motivasi belajar menurut Sadirman adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.²⁵

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah salah satu kunci utama untuk memperlancar dan membangkitkan semangat siswa dalam mempelajari sesuatu. Motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu memenuhi kebutuhan jadi, dapat dikatakan motivasi adalah dorongan pada seseorang yang menimbulkan keinginan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi memberikan dorongan energi untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi kebutuhan maupun keinginannya.

b. Macam-macam Motivasi

Berbicara mengenai motivasi, sebenarnya terdiri dari dua macam yaitu:

²⁴ Donsu, *Psikologi Keperawatan*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2017).

²⁵ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.

- 1) Motivasi Intrinsik. Hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.
- 2) Motivasi Ekstrinsik. Hal dan keadaan yang datang dari luar individu.

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, keduanya saling berpengaruh, anak yang telah memiliki motivasi dari dalam diri (motivasi intrinsik) akan selalu merasa bahwa pribadi yang baik itu adalah penting, sehingga anak akan tersadar dan melakukan dengan sendirinya. Adapun faktor anak yang memiliki motivasi intrinsik antara lain : keinginan diri, kepuasan, kebiasaan baik, dan kesadaran.

c. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi sertamengubah kelakuan.

Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi belajar, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyelesaikan perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.²⁶

Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun

²⁶ Emnda Amna, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Vol 5 No.2 (2017)* diakses pada 6 Januari 2022 dari <<https://media.neliti.com.287718>>.

dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Menurut Sardiman fungsi motivasi adalah :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari pendapat di atas sangat jelas bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil

belajar yang optimal.

d. al-Qur'an dan Hadis Tentang Motivasi

1. QS. Al-An'am: 125

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ ۗ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ ۖ
يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَمَا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ ۗ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ
الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: *Barang siapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman (QS. Al-An'am: 125)*

QS. Al-An'am: 125 diatas, menunjukkan bahwa motivasi intrinsik juga terdapat andil robbaniyyah yang mendorong pemilik hati manusia sehingga mengakibatkan panca indera menafsirkan tentang perubahan diri terdapat semangat dalam belajar dengan cara apapun gaya belajarnya. Sehingga motivasi dalam diri siswa dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat.

2. HR. Muslim

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : *"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya." (HR. Muslim)*

Abdurrauf Al-Munawi dalam *Faidhul Qadir* mengatakan, orang yang dimudahkan menuju surga adalah mereka yang mencari ilmu karena ikhlas mengharap ridha Allah Swt, bukan karena riya. Melalui ilmu yang dimilikinya, Allah akan memudahkannya melakukan amal saleh. Sedangkan amal saleh adalah wasilah bagi seorang hamba dimasukkan ke surga. Maka dari penjelasan hadis diatas adalah motivasi mencari ilmu maka Allah mudakan jalannya maka dari itu pentingnya motivasi sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar jika seseorang tidak bersemangat dalam mencari ilmu.²⁷

4. Prestasi Belajar

i. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar diambil dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Setiap kata memiliki makna atau arti tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yaitu dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai sebagai hasil dari kegiatan

²⁷ Fera Rahmatun Nazilah, Hadis Semangat Belajar, artikel diakses pada 28 Januari 2023 dari <https://m.oase.id/read/YwN9ER-3-hadis-ini-bikin-kamu-semangat-belajar>.

belajar yang dilakukan. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari suatu kegiatan yang dikerjakan, dilakukan dan diciptakan baik secara individu ataupun kelompok.²⁸

Sedangkan belajar adalah kegiatan proses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan pada semua jenis dan jenjangnya. Belajar terfokus pada pencapaian pemikiran dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa saat ini.

Prestasi belajar adalah perolehan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran dan biasanya ditunjukkan dengan nilai test atau skor nilai yang diberikan guru. Prestasi belajar adalah aspek keterampilan seorang siswa sebagai hasil dari usaha dan kegiatan belajar yang dilakukan dan dianggap sebagai indikator penting dari keseluruhan proses pengajaran pada umumnya, terutama dalam proses belajar mengajar.²⁹

Prestasi belajar yang ideal mencakup semua ranah psikologi yang berubah sepanjang pengalaman dan proses belajar siswa. Salah satu kunci terpenting untuk mengetahui atau memperoleh data dan pengukuran prestasi belajar siswa adalah mengetahui gambaran umum tentang indikator tersebut. Ada tiga indikator prestasi belajar, yaitu: *Pertama*, ranah kognitif dimana seseorang dapat dilihat melalui observasi, memori, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis.

²⁸ Rosyid Moh Zaiful, *Prestasi Belajar* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019).

²⁹ Heri, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.

Kedua, ranah efektif dapat dilihat dari penerimaan sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pengalaman) dan karakterisasi (penghayatan). *Ketiga*, ranah psikomotorik, dapat dilihat melalui keterampilan bergerak dan perilaku, kecakapan ekspresi dan nonverbal.

Motivasi belajar sangat berperan dalam menentukan prestasi belajar siswa, motivasi belajar merupakan pendorong seorang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar. Dengan prestasi belajar yang baik berarti di dalam diri siswa ada keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru. Motivasi belajar inilah yang menumbuhkan rasa ingin menjadi lebih dari pada teman-temannya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau citacita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Anak yang termotivasi tentu akan belajar dengan rajin tanpa paksaan sedangkan anak yang kurang termotivasi tentu akan kurang serius dalam belajar baik di rumah atau di sekolah. Sehingga Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang

cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan.³⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa. Prestasi belajar berupa pengalaman yang menyangkut segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang dicapai siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu berasal dari dirinya (*internal*) maupun berasal dari luar (*eksternal*). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dalam diri siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor yang berasal dari diri sendiri dibagi menjadi 2 yaitu: *pertama*, faktor jasmaniah (*fisiologi*) adalah panca indera yang belum berkembang sempurna, yang berfungsi kelenjar tubuh yang menyebabkan gangguan perilaku atau tingkah laku. *Kedua*, faktor psikologis bersifat bawaan dan yang didapat.

³⁰ Makatita Hajiyanti Sitti, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Di SMA Negeri 2 Namlea*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Iqra Buru. Diakses pada 6 Januari 2022 dari file:///C:/Users/Acer/Downloads/1521-4781-1-PB%2021(1).pdf

2) Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor eksternal meliputi faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik, dan faktor lingkungan spritual.

Beberapa faktor diatas, bahwa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terhadap pendidikan keluarga, karakter, motivasi belajar siswa dan adalah faktor internal aspek psikologis. Aspek psikologi dalam pendidikan keluarga turut mempengaruhi prestasi belajar siswa, peserta didik perlu memiliki kontrol diri dengan melakukan latihan yang memperkuat diri sendiri agar selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya karakter diri. Karakter diri yang muncul dari kesadaran diri sendiri akan lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan kontrol diri yang timbul karena adanya pengawasan dari orang tua.

Faktor aspek psikologis dalam karakter mencakup tiga faktor yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku. Dilihat dari segi metakognisi siswa yang menerapkan karakter akan lebih mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengukur diri dalam berbagai tingkat kesulitan dalam belajar. Dari segi motivasi, dengan menerapkan siswa akan lebih memiliki efikasi diri yang baik, mandiri dalam belajar dan memiliki motivasi intrinsik dari dalam diri yang sangat membantu pembelajaran siswa. Sedangkan dilihat dari segi perilaku, siswa yang menerapkan akan lebih mampu menyeleksi, mengatur, dan menciptakan dan memanfaatkan lingkungan baik sosial dan fisik yang dapat membantu dirinya dalam proses belajar. Sehingga pendidikan keluarga, karakter, motivasi

memiliki peran dalam mencapai prestasi yang baik.

c. Pendidikan Agama Islam

Secara terminologi Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai pengajaran yang berdasarkan ajaran Islam. Pendidikan Islam sebagai proses mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan meningkatkan kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan fitrah dan kemampuan pendidikannya. Pendidikan Agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia hidup dengan bahagia seutuhnya, mencintai tanah air, kuat jasmani, berkepribadian sempurna (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, cakap dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan maupun tulisan.³¹

Pendidikan agama Islam merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pembentukan karakter seseorang. Bimbingan dan arahannya adalah ajaran agama yang ditujukan agar manusia mempercayai dengan sepenuh hati akan adanya Tuhan, patuh dan tunduk melaksanakan perintah-Nya dalam bentuk beribadah, dan berakhlak mulia. Dengan mempelajari pendidikan agama Islam, diharapkan seseorang dapat memiliki nilai yang baik dalam diri, sehingga dapat ditranslasikan ke dalam tingkah laku perbuatannya sehari-hari. Selain itu pendidikan agama Islam juga dapat menjauhkan seseorang untuk melakukan hal yang bathil. Penerapan

³¹ Minarti Sri, *Ilmu Pendidikan Islam, Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif* (Jakarta: Amzah, 2018).

Pendidikan Islam dilakukan dengan peningkatan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak mulia adalah manifestasi dari keimanan yang diyakini setiap orang. Oleh karena itu keimanan dan ketaqwaan yang menyatu pada diri seseorang akan menghindarkan dari perbuatan-perbuatan yang bersifat merusak, fitnah, dan membahayakan masyarakat serta sangat berbahaya bagi persatuan dan kesatuan masa depan bangsa.³²

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan. Pendidikan adalah persoalan tujuan dan fokus. Mendidik anak berarti bertindak dengan tujuan agar mempengaruhi perkembangan anak sebagai seseorang secara utuh.³³

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai Islam sesuai dengan pengetahuan agama mereka. Tujuan akhir Pendidikan Agama Islam

³² Choli Ifham, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam*. Jurnal Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam, Vol 2. No 2. <https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/511> (2019).

³³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi 2004)* (Bandung: Rosdakarya, 2019).

adalah untuk beribadah kepada Allah SWT dengan berusaha menaati segala perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. Oleh karena itu, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, berakhlak mulia, bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat, serta mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Jadi, pemaparan teori di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar pendidikan agama Islam, namun hasil belajar tersebut merujuk pada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, aspek tersebut menjadi indikator prestasi belajar Pendidikan Agama Islam mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

B. Penelitian Yang Relevan

Kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Adapun penelitian terdahulu berupa beberapa tesis dan jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, diantaranya:

1. Suparman, 2018. Dengan judul *“Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SDN Ngijon II, Moyudan, Sleman, Yogyakarta.”*. Jurnal Universitas Yogyakarta. Data diperoleh dengan observasi, dokumentasi dan membagikan angket. Penelitian ini menggunakan 19 subjek penelitian yang berasal dari Sekolah Dasar Negeri Ngijon II, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Oleh karena jumlah subjek sebanyak 19 maka penelitian ini bersifat populatif. Sedangkan analisis data menggunakan teknik korelasi produk momen, regresi linier, serta teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti adanya pengaruh dari pendidikan dalam keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,45 yang berarti bahwa pendidikan dalam keluarga mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik sebesar 45%. Nilai R^2 sebesar 0,45 ini merupakan hasil temuan yang signifikan berdasarkan uji analisis varian yang memperoleh nilai t sebesar 0,0012.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi, metode penelitian dan bidang kajiannya. Lokasi penelitian sebelumnya dilakukan di SD Negeri Ngijon, Yogyakarta. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten

Musi Rawas. Metode penelitian sebelumnya jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Perbedaan lain dilihat dari bidang kajiannya, penelitian sebelumnya mengkaji tentang Pendidikan keluarga, karakter, motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII. Persamaan terletak pada jenis penelitian dan prestasi belajar pendidikan agama islam.

2. Tesis yang dilakukan oleh Arik Siti Fatima. Dengan judul *"Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 6 Ponorogo"*. Jurnal Tesis S2 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat korelasional. Dalam penelitian ini digunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu seluruh siswa kelas IV MIN 6 Ponorogo yang berjumlah 31 siswa. Adapun pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan untuk analisis data menggunakan rumus statistik regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Pendidikan keluarga siswa Kelas IV MIN 6 dalam kategori baik sebanyak 5 responden (16,13%), kemudian dalam kategori sedang 22 responden (70,97%) dan dalam kategori rendah 4 responden (12,90%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV MIN 6 Ponorogo adalah sedang. 3) Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MIN 6

Ponorogo, yaitu dengan diperoleh nilai dari hasil perhitungan regresi linier sederhana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,27 > 4,18$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel (X) pendidikan keluarga berpengaruh terhadap variabel (Y) prestasi belajar siswa.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajian. Lokasi penelitian terdahulu yaitu Sekolah MIN 6 Ponorogo dan bidang kajiannya yaitu penelitian terdahulu membahas pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan alam. Metode yang digunakan yaitu Kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pengaruh pendidikan keluarag dan metode kuantitatif.

3. Tesis yang dilakukan oleh Abustan . Dengan judul "*Pengaruh Karakter Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar*". Tesis S2 Universitas Muhammadiyah Makasar. Jenis penelitian ini adalah ex-post facto yang bersifat kausalitas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VI SD di Komplek Sungguminasa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket karakter siswa dan tes hasil belajar IPA siswa. Adapun hasil analisis data yang diperoleh sebagai berikut, hasil analisis deskriptif untuk karakter menunjukkan bahwa siswa cenderung berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 70 dan persentase sebesar 35,7%. Adapun untuk hasil belajar menunjukkan bahwa siswa cenderung

berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 75 dengan persentase sebesar 38,3%.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajian. Lokasi penelitian terdahulu yaitu VI di SD Kompleks Sungguminasa dan bidang kajiannya yaitu penelitian terdahulu membahas tentang perilaku siswa dan pembelajaran IPA. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pengaruh perilaku yang mana perilaku ini termasuk dalam karakter siswa kemudian metode yang digunakan yaitu kuantitatif.

4. Tesis yang dilakukan oleh Rosaria Risjanti. Dengan judul *“Pengaruh Nilai-Nilai Karakter Terhadap Prestasi Belajar Di Sdit Salman Al Farisi”*.. Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian terdiri atas peserta didik kelas 4 hingga 6 di SDIT Salman Al Farisi dan SDIT Salman Al Farisi 2 di Kabupaten Sleman yang ditentukan dengan teknik cluster sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan survei dan nilai rapor. Analisis deskriptif dengan menggunakan kategorisasi dilakukan untuk menggambarkan karakter yang tampak pada peserta didik. Analisis inferensi dilakukan untuk melihat pengaruh nilai-nilai karakter dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter memiliki pengaruh pada prestasi belajar peserta didik di SDIT Salman AL Farisi. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi

dan bidang kajian. Lokasi penelitian terdahulu yaitu di SDIT Salman AL Farisi. Sedangkan penelitian yang sekarang akan dilaksanakan di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Penelitian terdahulu membahas tentang karakter siswa dan Teknik Kendaraan Ringan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pengaruh karakter siswa dan prestasi belajar siswa.

5. Tesis yang dilakukan oleh Noor Baitun. 2020. Dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik korelasi Product Moment. Teknik analisa yang digunakan adalah hipotesis asosiatif. Adapun variabel yang diteliti meliputi motivasi belajar yang terbagi dalam sub variabel yaitu kebutuhan pribadi, tugas sekolah, serta lingkungan dan orang sekitar. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah prestasi belajar yang meliputi: prestasi akademik, prestasi non akademik, prestasi secara sosial dan prestasi yang berhubungan dengan kedisiplinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa MIN 3 Bantul sebesar 51.4%. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar PAI. Sedangkan 48.6% prestasi belajar PAI siswa MIN 3 Bantul dipengaruhi oleh faktor internal seperti IQ, ketekunan; dan faktor eksternal seperti masalah keluarga, persahabatan dsb.). Hal ini

menunjukkan bahwa motivasi menjadi penggerak sekaligus pemberi arah dalam kegiatan belajar.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajian. Lokasi penelitian terdahulu yaitu di PAI siswa MIN 3 Bantul. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas Siswa kelas VII. Kemudian dan bidang kajiannya yaitu penelitian terdahulu membahas Karakter siswa dan prestasi belajar PAI. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang sama-sama membahas tentang karakter siswa dan prestasi belajar PAI. Dengan metode kuantitatif asosiatif.

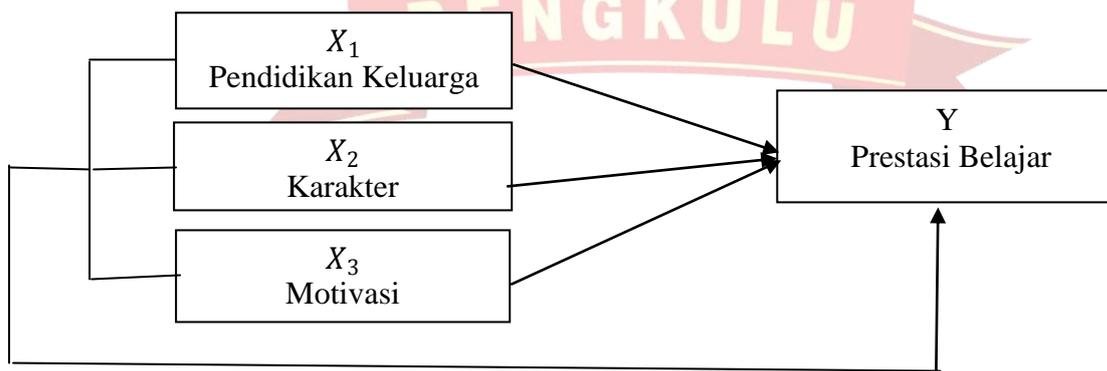
6. Tesis yang dilakukan oleh Tuti Awaliyah. 2017. Dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta*". Penelitian ini membahas tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI di SMP Negeri 3 Ngaglik sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian Ex-post Facto yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pengaruh antara Motivasi belajar dengan Prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 9,840$ $F_{tabel} = 4,01$ jika dibandingkan keduanya $F_{hitung} 9,840 > F_{tabel} = 4,01$. Dilihat dari hitungan $R^2 = 0,149$, yang berarti motivasi belajar PAI sebesar 14,9%, dengan demikian bahwa variabel

motivasi belajar positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI di SMP Negeri 3 Ngaglik sedangkan sisanya yaitu 85,1% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada waktu, lokasi, dan variabel penelitian yang digunakan. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang karakter siswa dan prestasi belajar PAI. Metode yang digunakan kuantitatif.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian-kajian teori, guna menambah pemahaman penelitian ini maka peneliti akan menggambarkan kerangka berfikir dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

Keterangan :

1. Variabel Independen. Variabel independen (variabel bebas), yaitu

variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Yang menjadi variabel bebas adalah Pendidikan Keluarga (X_1), Karakter (X_2), Motivasi (X_3).

2. Variabel Dependen. Variabel dependen (variabel terikat), yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar (Y).
3. Hubungan Antar Variabel. Hubungan antara Pendidikan Keluarga (X_1), Karakter (X_2), Motivasi (X_3) Terhadap Prestasi Belajar (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan dua pertanyaan. Hipotesis terbagi atas dua macam yaitu H_0 dan H_a . Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Artinya, dalam rumusan hipotesis, yang diuji adalah ketidakbenaran variabel (X) mempengaruhi (Y). Sedangkan hipotesis alternative (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diteliti. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Antara Pendidikan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar

H_{a1} : “Adanya Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas”.

H_{01} : “Tidak Adanya Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas”.

2. Hipotesis Antara Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar

H_{a2} : “Adanya Pengaruh Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas”.

H_{02} : “Tidak Adanya Pengaruh Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas”.

3. Hipotesis Antara Motivasi Terhadap Hasil Belajar

H_{a3} : “Adanya Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas”.

H_{03} : “Tidak Adanya Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas”.

4. Hipotesis Antara Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi Terhadap Prestasi

Belajar

H_{a4} : “Adanya Pengaruh Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas”.

H_{o4} : “Tidak Adanya Pengaruh Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Asosiatif*. Pendekatan *asosiatif* merupakan merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas pendidikan keluarga X_1 , karakter X_2 , motivasi X_3 terhadap prestasi belajar variable Y (variable terikat) yaitu keputusan terhadap pengaruh (variable terikat), baik secara parsial maupun simultan.³⁴

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka dan analisis menggunakan rumus statistik, serta diinterpretasikan yang bertujuan mencari sebab akibat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan keluarga, karakter, motivasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumping Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Analisis data yang digunakan adalah regresi yang bertujuan untuk menguji antara variabel satu dengan

³⁴ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

variabel yang lainnya. Regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan tiga atau lebih variabel independen.³⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Peneliti mengambil sekolah SMP Negeri Muara Kati ini karena belum ada peneliti yang melakukan penelitian di sekolah ini, sekolah ini juga termasuk sekolah yang banyak diminati oleh para siswa yang mana dulunya sekolah ini sebagai sekolah induk dari SMP Negeri Kebur yang dulu masih menginduk di sekolah SMP Negeri Muara Kati ini, kemudian sekolah SMP Negeri Muara Kati ini para siswa nya bukan hanya dari desa Muara Kati saja tetapi ada beberapa desa diantaranya terdiri dari 10 desa jadi banyak peminatnya, sekolah ini juga sudah banyak memperoleh prestasi belajar maupun prestasi lainnya, sehingga peneliti berminat melakukan penelitian di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi rawas. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari 18 November 2022 sampai dengan 18 Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh

³⁵ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: Stain Jember Pers, 2013).

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penyelidikan atau penelitian yang dijadikan sumber data permasalahan yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Dalam Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	Kelas VII A	14	17	31
2	Kelas VII B	15	17	32
3	Kelas VIII A	16	15	31
4	Kelas VIII B	14	17	30
5	Kelas VIII C	13	18	31
6	Kelas IX A	12	19	31
7	Kelas IX B	15	17	32
8	Kelas IX C	17	15	32
	Jumlah	116	138	250

2. Sampel

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau

wakil dari populasi yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “apabila subjek penelitian (populasi) kurang dari seratus orang, maka lebih baik di ambil seluruhnya, akan tetapi jika subjeknya lebih dari seratus orang, maka lebih baik diambil sekitar 10%-15% atau 20%-25%”. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel random atau acak.³⁶

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 25%. Dari populasi sehingga didapatkan sampel sebanyak 63 orang dengan cara perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \frac{25}{100} \times \text{Jumlah Populasi} \\ &= 0,25 \times 250 \\ &= 62,5 \\ &= 63 \end{aligned}$$

Untuk mendapatkan sampel 63, maka peneliti melakukan prinsip *random* dengan cara *proportionate stratified random sampling*. Perhitungan untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas yaitu:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Siswa SMP Negeri Muara Kati
Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII A	$\frac{62}{250} \times 31 = 8$
2	Kelas VII B	$\frac{62}{250} \times 32 = 8$
3	Kelas VIII A	$\frac{62}{250} \times 31 = 8$
4	Kelas VIII B	$\frac{62}{250} \times 31 = 8$

³⁶ Arikunto Suhrsimin, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019).

5	Kelas VIII C	$\frac{62}{250} \times 31 = 8$
6	Kelas IX A	$\frac{62}{250} \times 31 = 8$
7	Kelas IX B	$\frac{62}{250} \times 30 = 7$
8	Kelas IX C	$\frac{62}{250} \times 32 = 8$
Jumlah		63

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Pendidikan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Pendidikan keluarga merupakan Pendidikan keluarga adalah usaha sadar yang dilakukan orang tua, karena mereka pada umumnya merasa terpanggil (secara naluriah) untuk membimbing dan mengarahkan, pengendali dan pembimbing (direction control and guidance), konservatif (mewariskan dan mempertahankan cita-citanya), dan progresive (membekali dan mengembangkan pengetahuan nilai dan ketrampilan siswa). Pendidikan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran disekolah maupun dilingkungan keluarga.

b. Definisi Operasional

Variabel independen yaitu variabel yang merupakan rangsangan

untuk mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel lain. Pendidikan keluarga adalah pendidikan yang diberikan oleh orang tua dalam pengembangan ilmu pengetahuan siswa dalam pembelajaran kemudian kemampuan orang tua dalam mendidik siswa sehingga menjadi pribadi yang baik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan keluarga (X_1). Adapun yang menjadi indikator pendidikan keluarga, yaitu:

- 1) Cara orang tua dalam mendidik anak
- 2) Relasi antar keluarga (saling mendukung, saling membantu)
- 3) Suasana rumah (situasi dan kondisi rumah)
- 4) Keadaan ekonomi

2. Karakter

a. Definisi Konseptual

Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi menjadi tanda-tanda kebaikan, kebajikan dan kematangan moral seorang. Secara etimologi, istilah karakter asal dari bahasa Latin character, yang berarti tabiat, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian serta akhlak.

b. Definisi Operasional

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakter siswa (X_2).

Adapun yang menjadi indikator karakter, yaitu:

- 1) Jujur

- 2) Cinta Damai
- 3) Toleransi
- 4) Taat Beribadah
- 5) Disiplin

3. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu dalam mencapai tujuan.

b. Definisi Operasional

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi (X_3).

Adapun yang menjadi indikator motivasi adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

4. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

³⁷ Uno Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

Prestasi belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

b. Definisi Operasional

Variabel dependen (variabel terikat) yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar adalah hasil nilai rapot siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen atau teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data adalah instrumen yang peneliti pilih dan manfaatkan dalam kegiatan pengumpulan datanya sehingga menjadi lebih sistematis dan efisien. Ada beberapa instrumen atau teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:³⁸

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Kuesioner adalah jenis instrumen atau alat pengumpulan data yang memiliki serangkaian pertanyaan yang harus dijawab atau ditanggapi oleh responden. Angket ini digunakan bertujuan untuk mendapatkan data

³⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadia Grup, 2016).

yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan keluarga, karakter, motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung kepungut Kabupaten Musi Rawas. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap, yakni:

1) Pembuatan Kisi-kisi Angket

Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

a. Pendidikan Keluarga

Alat ukur variabel pendidikan keluarga adalah menggunakan angket (kuesioner). Ada 4 yang menjadi indikator pendidikan keluarga, yaitu, Cara orang tua dalam mendidik anak, Relasi antar keluarga (saling mendukung, saling membantu), Suasana rumah (situasi dan kondisi rumah), Keadaan ekonomi.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket Pendidikan Keluarga

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal
Pendidikan Keluarga (X_1)	1. Cara orang tua dalam mendidik anak	1. Memberikan contoh atau teladan yang baik	1,2	20
		2. Pengawasan terhadap belajar	3,4	
	2. Relasi	1. Memberikan	5,6	

	antar keluarga	kasih sayang yang penuh terhadap keluarga, saudara dan teman 2. Memberikan dukungan terhadap anak	7,8,9	
	3. Suasana rumah	1. Keadaan orang tua 2. Kondisi Lingkungan keluarga	10,11,12,13 14,15	
	4. Keadaan ekonomi	1. Penghasilan orang tua 2. Memenuhi kebutuhan siswa	16,17 18,19,20	

b. Karakter

Alat ukur variabel *Karakter* adalah menggunakan angket (kuesioner). Ada 4 yang menjadi indikator Karakter yaitu, Jujur, Cinta Damai, Toleransi, Taat Beribadah, Disiplin.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Angket Karakter Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal
Karakter Siswa (X_2)	1. Jujur	1. Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	1, 2	20
		2. Berani mengakui kesalahan	3,4	
		3. Tidak berbohong	5,6	

	2. Cinta Damai	1. Tidak mengambil barang teman sendiri	7,8	
		2. Berbicara dengan kata-kata yang tidak mengandung amarah, atau berselisih dengan teman	9,10	
	3. Toleransi	1. Mendengarkan saat teman dan guru menjelaskan	11,12	
		2. Menghargai antar agama	13,14	
	4. Taat Beribadah	1. Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya	15,16	
	5. Displin	1. Datang kesekolah dan masuk kelas pada waktunya	17,18	
		2. Mengerjakan tugas sekolah	19,20	

c. Motivasi

Alat ukur variabel Motivasi adalah menggunakan angket (kuesioner). Ada 5 yang menjadi indikator motivasi yaitu, Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor	Banyak Butir
----------	--------------	-----------	-------	--------------

			Soal	Soal
Motivasi	1. Adanya hasrat berhasil	1. Keinginan siswa	1,2	20
		2. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas	3,4	
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1. Tantangan siswa dalam mengerjakan tugas	5,6	
		2. Ketekunan dalam diri siswa	7,8	
		3. Tantang dalam diri siswa	9,10	
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1. Keinginan dan harapan siswa dalam mengejar cit-cita	11,12	
		2. Kemampuan siswa dalam menghadapi masa depan	13,14	
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	1. Keberhasilan dalam belajar	15,16	
		2. Mendapatkan penghargaan dalam belajar	17,18	
	5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1. Ketenangan dalam belajar	19,20	

d. Prestasi Belajar

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa yang berupa hasil nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik yang digunakan yaitu dokumentasi Prestasi belajar siswa

berupa hasil nilai raport siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No mor Soal	Jenis Instrumen
Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)	Aspek Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	1.Kognitif	-	Diambil dari hasil raport siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil tahun 2022/2023
		2.Apektif	-	
		3.Pskomotorik	-	

2) Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat maka butir-butir pertanyaan dengan alternatif jawaban kemudian disusun dalam pedoman pengisian angket. Dari penjelasan di atas, angket (kuesioner) adalah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan penyampaian atau penyebaran daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan menanggapi pertanyaan tersebut. Setelah pengisian angket (kuesioner) selesai, data dikumpulkan dan diproses sesuai standar yang ditetapkan sebelum disajikan dalam laporan penelitian.³⁹

3) Menentukan Skor Angket

³⁹ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012).

Menentukan skor angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Angket dalam penelitian ini adalah pendidikan keluarga, karakter, motivasi yang dibagikan kepada peserta didik.

4) Uji Validasi Tim Ahli

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengukur instrument penelitian. Uji validasi yang dipakai adalah validitas konstruksi, dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori maka selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli. Kemudian hasil penilaian oleh ahli dianalisis dengan menggunakan rumus Analisis Rater Aiken yakni $V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$

Keterangan : S = R (Skor Ahli)-Lo (Skor Terendah)

C = Skor Maksimal

n = Jumlah Ahli

Jika dinyatakan valid apabila skor $V > 0,8$ maka validitas tinggi, jika V berskala 0,4-0,8 maka validitas sedang dan jika skor $V < 0,4$ maka validitas rendah. Adapun ahli yang ditentukan untuk menguji validasi instrument angket dalam penelitian ini adalah yakni 2 akademisi.

Tabel.3.7 Validasi Tim Ahli

No	Nama Dosen Tim Ahli	Instansi
1	Dr. Didik Suryadi, M.A	Universitas Bengkulu
2	Dr. Hj.Sumarsih,M.Pd	Universitas Bengkulu

Setelah dilakukan validasi oleh tim ahli serta dilakukan perbaikan hasil validasi seperti yang tergambar pada table dibawah ini:

Tabel 3.8. Penilaian Instrumen Angket

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian komponen instrument dengan indicator	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik
2	Kesesuaian indicator angket dengan butir instrument	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik
3	Kesesuaian alternative jawaban dengan konteks pernyataan	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik
4	Kejelasan pernyataan	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
5	Kesesuaian Bahasa dengan kaidah pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik

Berikut ini hasil penilaian validasi oleh tim ahli

Table 3.9
Uji Validitas Variabel X1,X2,X3, Y oleh Ahli

No	Aspek Yang Dinilai	Penilai				Jumlah $V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	Keterangan
		1	2	3	4		
1	Kesesuaian komponen instrument dengan indicator	4	4	3	3	0,75	Valid Sedang
2	Kesesuaian indicator angket dengan butir instrument	5	4	4	3	0,875	Valid Tinggi
3	Kesesuaian alternative jawaban dengan konteks pernyataan	5	4	4	3	0,875	Valid Tinggi
4	Kejelasan pernyataan	4	4	3	3	0,75	Valid Sedang
5	Kesesuaian Bahasa dengan kaidah pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	4	4	3	4	0,875	Valid Tinggi

Berdasarkan table hasil penilaian oleh tim ahli di atas menyatakan bahwa angket Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dapat digunakan.

Tabel 3.10
Gradasi Skor atau Nilai

Pertanyaan Positif	Skor	Pertanyaan Negatif	Skor
Selalu (SL)	5	Selalu	1
Sering (SR)	4	Sering	2
Kadang-kadang (KK)	3	Kadang-kadang	3
Jarang (JR)	2	Jarang	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah	5

5) Uji Coba Angket

Uji coba angket digunakan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada responden valid atau tidak valid dan digunakan untuk menguji apakah data tersebut variabel. Uji coba dilaksanakan terhadap siswa SMP Negeri Kebur Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Peneliti melakukan uji coba di SMP Negeri Kebur karena permasalahan yang akan diteliti sama halnya yang berhubungan dengan pendidikan keluarga, karakter, motivasi kemudian tempatnya juga sama sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan uji coba angket. Dalam hal ini yang menjadi permasalahan di sekolah SMP Negeri Kebur ini melatar belakangi keadaan keluarga yang sama, karakter anak yang sama dan juga pemberian motivasi yang kurang dari motivasi belajar siswa. Sehingga Penyebaran angket yang valid diberikan kepada siswa SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kecamatan Musi Rawas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian dilakukan untuk memperoleh data guru, sarana prasarana, data nama peserta didik, data nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk pengambilan gambar sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk analisis keseluruhan menggunakan uji analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual.

1. Uji Kualitas Data

Secara umum, kita dapat menguji instrumen yang telah disusun peneliti, yaitu menguji keandalan dan validitas pengukuran. Tentunya dalam penyusunan sebuah kuesioner harus benar-benar dapat menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut (valid) dan juga dapat konsisten bila pertanyaan tersebut dijawab dalam waktu yang berbeda (reliabel).

1) Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu konsep yang mengacu pada seberapa baik tes mengukur apa yang seharusnya. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang sedang diukur.

Validitas dalam penelitian adalah suatu derajat ketetapan atau penentu alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Korelasi product moment digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel, yang dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan keluarga, karakter, motivasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas yang diberikan kepada responden, kemudian dari hasil jawaban dianalisis dengan menggunakan analisis pengujian *product moment* dan dihitung dengan bantuan *service solution for windows versi 22.0*. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket penelitian adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel X dengan Y

x_i = nilai atau koefisien X

y_i = nilai atau koefisien X

$$x = (x_i - \bar{x})$$

$$y = (y_i - \bar{y})$$

$$\bar{x} = \text{rata-rata nilai } x_i$$

$$\bar{y} = \text{rata-rata nilai } y_i$$

Dari hasil uji validitas angket diperoleh bahwa dari 75 item pertanyaan pada angket uji coba untuk variabel X_1 (Pendidikan Keluarga) terdapat 20 item pertanyaan yang valid dari 25 pertanyaan, untuk variabel X_2 (Karakter) terdapat 20 item pertanyaan yang valid dari 25 pertanyaan, kemudian X_3 (Motivasi) terdapat 20 item pertanyaan yang valid dari 25 pertanyaan. Di uji cobakan kepada siswa siswi di SMP Negeri Kebur Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas sebanyak 20 siswa ($n=20$). Angket dikategorikan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% pada *pearson product moment*. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistic dengan menggunakan *SPSS 22.0*. Adapun hasil perhitungan uji validitas soal angket dapat dilihat dari pada table berikut ini:

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas Item Angket Pendidikan Keluarga (X_1)

No. Item Angket	r Hitung	r Tabel (Tarif Signifikan 5%)	Keterangan
1	0,533	0,444	Valid
2	0,551	0,444	Valid
3	0,605	0,444	Valid

4	0,155	0,444	Tidak Valid
5	0,181	0,444	Tidak Valid

Lanjutan Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Item Angket Pendidikan Keluarga (X_1)

7	0,185	0,444	Tidak Valid
8	0,332	0,444	Tidak Valid
9	0,533	0,444	Valid
10	0,627	0,444	Valid
11	0,607	0,444	Valid
12	0,531	0,444	Valid
13	0,627	0,444	Valid
14	0,634	0,444	Valid
15	0,611	0,444	Valid
16	0,644	0,444	Valid
17	0,810	0,444	Valid
18	0,702	0,444	Valid
19	0,696	0,444	Valid
20	0,788	0,444	Valid
21	0,591	0,444	Valid
22	0,611	0,444	Valid
23	0,611	0,444	Valid
24	0,587	0,444	Valid
25	0,628	0,444	Valid

Sumber: Hasil Uji Validasi Soal Uji Coba

Tabel 3.12

Hasil Uji Validitas Item Angket Karakter (X_2)

No. Item Angket	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel (Tarif Signifikan 5%)	Keterangan
1	0,429	0,444	Tidak Valid
2	0,258	0,444	Tidak Valid
3	0,198	0,444	Tidak Valid
4	0,177	0,444	Tidak Valid
5	0,388	0,444	Tidak Valid
6	0,673	0,444	Valid
7	0,774	0,444	Valid
8	0,671	0,444	Valid
9	0,732	0,444	Valid
10	0,874	0,444	Valid
11	0,742	0,444	Valid
12	0,815	0,444	Valid
13	0,687	0,444	Valid
14	0,774	0,444	Valid
15	0,698	0,444	Valid
16	0,685	0,444	Valid
17	0,645	0,444	Valid
18	0,771	0,444	Valid
19	0,730	0,444	Valid
20	0,707	0,444	Valid
21	0,774	0,444	Valid
22	0,536	0,444	Valid
23	0,832	0,444	Valid

Lanjutan Tabel 3.12 Hasil Uji Validasi Item Angket Karakter (X_2)

24	0,712	0,444	Valid
25	0,621	0,444	Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba

Tabel 3.13

Hasil Uji Validitas Item Angket Motivasi (X_3)

No. Item Angket	r Hitung	r Tabel (Tarif Signifikan 5%)	Keterangan
1	0,131	0,444	Tidak Valid
2	0,230	0,444	Tidak Valid
3	0,212	0,444	Tidak Valid
4	0,184	0,444	Tidak Valid
5	0,382	0,444	Tidak Valid
6	0,672	0,444	Valid
7	0,771	0,444	Valid
8	0,669	0,444	Valid
9	0,727	0,444	Valid
10	0,868	0,444	Valid
11	0,733	0,444	Valid
12	0,808	0,444	Valid
13	0,687	0,444	Valid
14	0,786	0,444	Valid
15	0,703	0,444	Valid
16	0,701	0,444	Valid
17	0,658	0,444	Valid
18	0,778	0,444	Valid

Lanjutan Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Item Angket Motivasi (X_3)

19	0,744	0,444	Valid
20	0,697	0,444	Valid
21	0,757	0,444	Valid
22	0,537	0,444	Valid
23	0,845	0,444	Valid
24	0,718	0,444	Valid
25	0,613	0,444	Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba

Berdasarkan table 3.10, 3.11 dan 3.12 ada 75 soal yang disebarakan kepada siswa, yaitu terdapat 60 soal yang valid dan 15 soal yang tidak valid.

Berikut penyederhanaan atau pengelompokan table validitas.

Tabel 3.14
Pengelompokan Validitas Soal

Kategori	Soal Valid Variabel (X_1)	Soal Tidak Valid Variabel (X_1)	Soal Valid Variabel (X_2)	Soal Tidak Valid Validitas (X_2)	Soal Valid Variabel (X_3)	Soal Tidak Valid Variabel (X_3)
Item Soal	1,2,3,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	4,5,6,7,8	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	1,2,3,4,5
Jumlah	20 Soal	5 Soal	20 Soal	5 Soal	20 Soal	5 Soal

2) Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan. Kepercayaan hubungan dengan ketetapan dan konsisten.

Instrumen yang dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir item

s_t^2 = Varians total

Rumus mencari varians total:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Rumus mencari varians butir item:

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *alpha cronbach*, dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas adalah 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas dilihat dari perhitungan menggunakan *SPSS 22.0* pada variabel X_1 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.15
Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Keluarga (Variabel X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.925	25
------	----

Berdasarkan hasil instrument Berdasarkan hasil instrumen di atas dapat dilihat bahwa n-item yang dianalisis adalah 25 item. Kemudian nilai *cronbach's alpha* diperoleh sebesar 0,925. Jika dibandingkan dengan ketentuan di atas, nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,925 > 0,60$), maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian Pendidikan Keluarga X_1 reliabel.

Tabel 3.16
Hasil Uji Reliabilitas Karakter (Variabel X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	25

Berdasarkan hasil instrument Berdasarkan hasil instrumen di atas dapat dilihat bahwa n-item yang dianalisis adalah 25 item. Kemudian nilai *cronbach's alpha* diperoleh sebesar 0,925. Jika dibandingkan dengan ketentuan di atas, nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,921 > 0,60$), maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian Karakter X_2 reliabel.

Tabel 3.17
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (Variabel X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.920	25
------	----

Berdasarkan hasil instrument Berdasarkan hasil instrumen di atas dapat dilihat bahwa n-item yang dianalisis adalah 25 item. Kemudian nilai *cronbach's alpha* diperoleh sebesar 0,920. Jika dibandingkan dengan ketentuan di atas, nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,920 > 0,60$), maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian Motivasi X_3 reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji asumsi dasar, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji asumsi dasar. Uji asumsi dasar mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data penelitian pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Homognitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variabel yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levena Test* yaitu *test of homogeneity of variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kreteria sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Signifikasi uji (α) = 5% (0,05)
- 2) Jika Sig $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen).
- 3) Jika Sig $< \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

c. Uji Linieritas Data

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linear yang kita peroleh cocok atau tidak. Uji linearitas menggunakan *Test For Linearity* dengan perhitungan menggunakan rumus :

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Perhitungan uji linearitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = k-2$ dan $dk_{penyebut} = n-k$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan regresi berpola linier.

⁴⁰ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Offset, 2012).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Penelitian ini menggunakan asumsi klasik yaitu *uji multikoleniaritas* bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel bebas dalam regresi berganda dengan nilai sangat tinggi atau sangat rendah. Beberapa metode uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai determinasi secara serentak.

3. Pengujian Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. T

ujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen

bila nilai variabel dinaikturunkan.⁴¹

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi.

X = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui.

a = Koefisien sebagai intersep (intercept), jika nilai X=0 maka nilai Y=a.

Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan factor-faktor lain terhadap variabel Y.

b = Koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.

2) Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel Pendidikan keluarga (X_1), Karakter (X_2), Motivasi (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y), maka digunakan perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi berganda. Perhitungan statistik analisis regresi sederhana dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_n x_n + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

⁴¹ Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013), 139.

a = Konstanta

b = Koefisien Determinasi

X = Variabel Independen

e = Error Term

3) Uji Simltan (Uji F)

Uji simultan (uji F) adalah uji untuk mengetahui apakah variabel pendidikan keluarga, karakter, motivasi secara serentak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Ketentuan pada uji analisis regresi linier berganda yaitu apabila:

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

4) Uji Parsial (Uji T)

Teknik uji t digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Adapun criteria pengujiannya, yaitu:

H_a = apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 = apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Keterangan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$: Maka menolak hipotesis nol (H_0) yang secara statistic menyimpulkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

$t_{hitung} < t_{tabel}$: Maka menerima hipotesis nol (H_0) yang secara statistic menyimpulkan bahwa variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

5) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh pendidikan keluarga, karakter, motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Besarnya harga koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$\text{Koefisien determinasi } (R^2) = r \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Sekolah SMP Negeri Muara Kati

SMP Negeri Muara Kati adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Muara Kati Baru I, Kec. Tiang Pumpung Kepungut, Kab. Musi Rawas, Sumatera Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri Muara Kati berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdirinya sekolah pada tanggal 26 Oktober 1995, Lintang -3 Bujur 103. SMP Negeri Muara Kati memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 745/BAP-SM/TU/X/2016. Dari setiap tahunnya mengalami kemajuan yang begitu pesat sehingga di setarakan dengan sekolah yang Berstandar Nasional (SSN).

2. Situasi dan Kondisi Sekolah

SMP Negeri Muara Kati terletak pada kondisi geografis pedesaan. Sehingga sebagian besar orang tua siswa bermata pencarian sebagai buruh tani dengan pendapatan dibawah rata-rata. Jadi mempermudah bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya tanpa perlu mengeluarkan biaya transportasi karena terletak di dekat lingkungan masyarakat dan jalan Lintas Sumatera.

1) Posisi bagian depan SMP Negeri Muara Kati Kec. Tiang Pumpung Kepungut Kab. Musi Rawas terdapat perumahan dan juga jalan lintas

perumahan menuju jalan raya.



- 2) Posisi bagian kanan bangunan SMP Negeri Muara Kati terdapat rumah-rumah warga yang dikelilingi dengan pohon.
- 3) Posisi bagian samping kiri bangunan SMP Negeri Muara Kati terdapat jalan menuju kerumah warga dan ada tanah kosong yang belum dibangun.
- 4) Posisi bagian belakang SMP Negeri Muara Kati terdapat tempat cuci tangan atau sumur, wc dan juga ada rumah warga.

3. Identitas Sekolah

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

No	Identitas Sekolah	
1	Nama	SMP Negeri Muara Kati Kec. Tiang Pumpung Kepungut Kab. Musi Rawas
2	N.I.S	-
3	N.P.S.N	10610322
4	Provinsi	Prov. Sumatera Selatan
5	Otonomi	Daerah
6	Kecamatan	Kec. Tiang Pumpung Kepungut
7	Kabupaten	Musi Rawas
8	Desa/Kelurahan	Desa Muara Kati Baru 1
9	Jalan	Muara Kati Baru 1
10	Kode Pos	31661
11	Telepon	-
12	Faxcimile	-
13	Daerah	Perdesaan
14	Status Sekolah	Negeri
15	Penerbit SK (Ditandatangani Oleh)	Pemerintahan Daerah
16	Tahun Berdiri	1995
17	Tahun Perubahan	1995
18	Kegiatan Belajar dan Mengajar	Pagi
19	Luas Bangunan	L :130 M ² P : 122 M ²
20	Lokasi Sekolah	Daerah Perumahan dan Perdesaan

Sumber: Dokumentasi Sekolah SMP Negeri Muara Kati

4. Visi dan Misi SMP Negeri Muara Kati

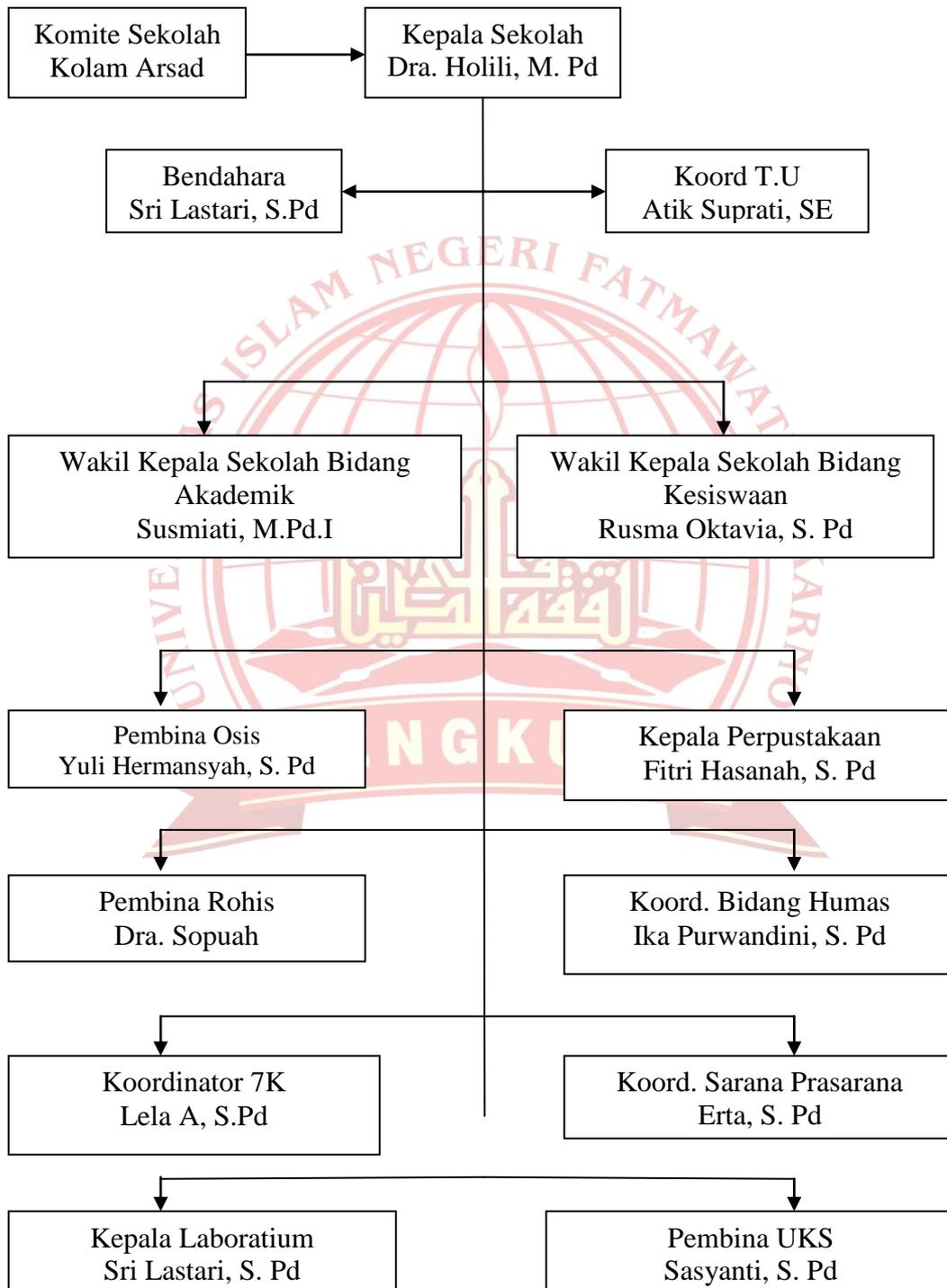
1) Visi Sekolah SMP Negeri Muara Kati

Unggul dalam prestasi berkhilak mulia bertakwa terhadap tuhan yang Maha Esa serta peduli lingkungan.

2) Misi Sekolah SMP Negeri Muara Kati

- a) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- b) Melaksanakan kegiatan intra kurikulum dan ekstra kurikuler yang terprogram
- c) Mengembangkan SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas
- d) Meningkatkan keimanan terhadap tuhan yang Maha Esa
- e) Menciptakan hubungan antara siswa dan guru yang harmonis
- f) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan ICT
- g) Mewujudkan lingkungan sekolah yang clean dan green serta indah dan sehat
- h) Mewujudkan pelestarian lingkungan sekitar sekolah
- i) Menerapkan manajemen partisipasi sekolah dan masyarakat menuju lingkungan sekolah yang “Bersinar Terang” (Bersih, Indah, Asri, Rindang, tertib, Aman, Nyaman dan Terang).

5. Struktur Organisasi SMP Negeri Muara Kati Tahun 2022/203



Sumber : Dokumentasi Sekolah SMP Negeri Muara Kati

6. Data Guru dan Tata Usaha

**Tabel. 4.2 Data Guru dan T.U SMP Negeri Muara Kati
Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas**

Data Guru Tetap	Data Guru Tidak Tetap	Staf Tata Usaha
1. Dra Holili, M.Pd	1. Silawati, S.Pd	1. Abdul Gani
2. Susmiati, M.Pd	2. Yusneli, S.Pd	2. Epa Elsina
3. Dra. Sopuah	3. Lely Rosminarti, S.Pd	3. Leni Marlina
4. Iskandar Z, S.Pd	4. Sari Rahayu, S.Pd	4. Eliynti
5. Jumen Togatorop, S.Pd	5. Wisnu Prayoga, S.Pd	5. David
6. Sudartono, S.Pd	6. Yuli Hermansyah, S.Pd	6. Tabri
7. Rusma Oktavia, S.Pd	7. Lela Apriyanti, S.Pd	7. Romli
8. Fitri Hasanah, S.Pd	8. Minami, S.Pd	
9. Erta, S.Pd	9. Ade Sugara, S.Pd	
10. Sri Lastari, S.Pd		
11. Ika Purwandini, S.Pd		
12. Sasyanti, S.Pd		
13. Boti Marlina, S.Pd		

Sumber : Dokumentasi Sekolah SMP Negeri Muara Kati

7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri Muara Kati

Adapun fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang ada pada SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten

Musi Rawas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di SMP Negeri Muara Kati
Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	11	Baik
5	Ruang TU	1	Baik
6	Ruang BK	1	Baik

7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Ruang Laboratorium	1	Baik
10	Ruang Koperasi Siswa	1	Baik
11	Ruang Osis	1	Baik
12	WC Kepsek dan Guru	2	Baik
13	WC Siswa	2	Baik

8. Data Jumlah Siswa SMP Negeri Muara Kati

Berdasarkan hasil dokumentasi, jumlah siswa di SMP Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas yang terdiri dari kelas VII-IX pada tahun 2022/2023 sebanyak 250 siswa.

Tabel 4.4 Jumlah Siswa di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas

Laki-Laki		Perempuan		Jumlah
VII	29	VII	34	63
VIII	42	VIII	50	92
IX	44	IX	51	95
Total	116	Total	138	250

Sumber : Dokumentasi Sekolah SMP Negeri Muara Kati

2. Hasil Penelitian

Dari data sekolah di atas maka selanjutnya akan mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan keluarga, motivasi, karakter terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas yang mengendalikan pendidikan keluarga, motivasi, karakter dengan cara menyebarkan angket secara langsung kepada siswa. Dimana angket pendidikan keluarga, karakter, motivasi telah diuji cobakan terlebih dahulu dan hasilnya dapat dilihat pada bab III yaitu pada hasil uji validitas dan reliabilitas angket.

Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu pengaruh pendidikan keluarga, karakter, motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

1. Hasil Variabel Penelitian

1) Variabel Pendidikan Keluarga (X_1)

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan Pendidikan Keluarga Siswa SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 63 orang sampel dengan item 20 pertanyaan.

Tabel 4.5
Tabulasi Data Hasil Angket Tentang Pendidikan Keluarga (X_1)
Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut
Kabupaten Musi Rawas

No	Nama	ΣX_1
1	Aidil Yinsi Putra	64
2	Alan Indrana	64
3	Andra Meldiyansah	66
4	Anita Tresia	67
5	Dea Asmiranda	67
6	Deli Kasuma	67
7	Deni	68
8	Despa Dwi Darzali	61
9	Desi Anggraini Saputri	78
10	Dimas Subastian	62
11	Epriansyah	70
12	Gilang Suka Eji Santura	71
13	Gyendra Stevaniar	62
14	Harif Rama	78
15	Hendra	57
16	Ilham Andika Pratama	58

17	Kevin Januarta	63
18	Keysah Okta Bela	67
Tabulasi Data Hasil Angket Tentang Pendidikan Keluarga (X_1)		
21	Meli Kasuma Juita	69
22	Noven Renaldi	69
23	Nurul Hikma Putri P	67
24	Padila Puspitasari	67
25	Renti Julia	66
26	Safira	68
27	Sari Ningsi	68
28	Sindi Sintia	68
29	Suraj	65
30	Tiwik Permata Hati	64
31	Tri Natasyah Bungsu	59
32	Walimase Ramanda	59
33	Adi Saputra	59
34	Aldi Bio Kasumi	59
35	Alens Shahensa	59
36	Andre Saputra	58
37	Angga Saputra	58
38	Bella Syari	59
34	Dafa Aldi Yansen	58
40	Dea Anggela	59
41	Deli Rinaldo	60
42	Dela Kurnia	58
43	Desi Ratna Sari	58
44	Dimas Saputra	58
45	Gioh	57
46	Hendra Elut Hazana	56
47	Jemmy Van Hoten	56
48	Lepi Septi Yani	57
49	Loudia Sintia Bela	56
50	Muhammad Yoga	57
52	Pasa Nataliya	57
52	Febri Apriansyah	57
53	Rahma Wanisa	52
54	Rangga Aditia	53
55	Reta Juliansi	51
56	Romi Yansa	50
57	Sarji Mina Sari	51
58	Sha'imahtina R	51
59	Tomas Alji	49
60	Toni Saputra	50

61	Wilda	48
62	Yanti Lastari	54
63	Yunda Wulan Dari	55

Tabel 4.6
Frenkuensi Angket Tentang Pendidikan Keluarga (X_1)
Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut
Kabupaten Musi Rawas

No	I	F	X_1	X_1^2	$F.X_1$	$F.X_1^2$
1	48-51	9	50	2.500	450	22.500
2	52-55	4	54	2.916	216	11.669
3	56-59	22	58	3.364	1.276	74.008
4	60-63	5	62	3.844	310	19.220
5	64-67	11	66	4.356	726	47.916
6	68-71	8	70	4.900	560	39.200
7	72-75	2	76	5.776	152	11.552
8	76-79	2	78	6.084	156	12.168
Jumlah		63	-	-	3.846	238.8

Setelah tabulasi dan skor angket sampel dalam hal ini Pendidikan Keluarga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 63$$

$$K = 1 + 3,3 (1,8)$$

$$K = 1 + 5,94$$

$$K = 6,94$$

b. Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

$$R = 78 - 48 + 1$$

$$R = 31$$

c. Menentukan (interval) panjang kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

$$i = \frac{31}{6,94}$$

$$i = 4,47$$

d. Mencari mean dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$Me = \frac{3.846}{63}$$

$$Me = 61,04$$

e. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum f(x^2)) - (\sum fx)^2}$$

$$SD = \frac{1}{63} \sqrt{63(238,8) - (3.846)^2}$$

$$SD = \frac{1}{63} \sqrt{15.044,4 - 14.791.716}$$

$$SD = \frac{1}{63} \sqrt{525.684}$$

$$SD = \frac{1}{63} \times 725,04$$

$$SD = 11,51$$

f. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi pendidikan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:⁴²

Tinggi = $M + 1 \cdot SD$ ke atas

$$= 61,04 + 1 (11,51) \text{ ke atas}$$

$$= 61,04 + 11,51 \text{ ke atas}$$

$$= 72,55 \text{ ke atas}$$

Sedang = $M - 1 \cdot SD$ sampai $M + 1 \cdot SD$

$$= 61,04 - 1 (11,51) \text{ sampai } 61,04 + 1 (11,55)$$

$$= 61,04 - 11,55 \text{ sampai } 61,04 + 11,55$$

$$= 49,49 \text{ sampai } 72,59$$

Rendah = $M - 1 \cdot SD$ ke bawah

$$= 61,04 - 1 (11,55) \text{ ke bawah}$$

$$= 61,04 - 11,55 \text{ ke bawah}$$

$$= 49,49 \text{ ke bawah}$$

Berdasarkan data di atas, maka skor pendidikan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, sebagai berikut:

Tabel 4.7

⁴² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007).

Kategori TSR dalam Pendidikan Keluarga (Variabel X_1)

No	Kategori	Frenkuensi	Persentase
1	Tinggi	2	3%
2	Sedang	59	94%
3	Rendah	2	3%
Jumlah		63	100%

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa pendidikan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas termasuk kategori tinggi. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu 94% berada pada kategori tinggi.

2) Variabel Karakter (X_2)

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan Karakter di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 63 orang sampel dengan item 20 pertanyaan.

Tabel 4.8
Tabulasi Data Hasil Angket Tentang Karakter (X_2)
di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut
Kabupaten Musi Rawas

No	Nama	$\sum X_2$	No	Nama	$\sum X_2$
1	Aidil Yinsi Putra	65	33	Adi Saputra	58
2	Alan Indrana	64	34	Aldi Bio Kasumi	58
3	Andra Meldiyansah	65	35	Alens Shahensa	58
4	Anita Tresia	66	36	Andre Saputra	57
5	Dea Asmiranda	66	37	Angga Saputra	57
6	Deli Kasuma	66	38	Bella Syari	58
7	Deni	67	39	Dafa Aldi Yansen	57
8	Despa Dwi Darzali	61	40	Dea Anggela	58
9	Desi Anggraini Saputri	78	41	Deli Rinaldo	59
10	Dimas Subastian	62	42	Dela Kurnia	57

Lanjutan tabel Tabel 4.8 Tabulasi Data Hasil Angket Tentang Karakter (X_2)

11	Epriansyah	70	43	Desi Ratna Sari	57
12	Gilang Suka Eji Santura	71	44	Dimas Saputra	58
13	Gyendra Stevanier	62	45	Gioh	57
14	Harif Rama	78	46	Hendra Elut Hazana	56
15	Hendra	57	47	Jemmy Van Hoten	56
16	Ilham Andika Pratama	58	48	Lepi Septi Yani	57
17	Kevin Januarta	62	49	Loudia Sintia Bela	56
18	Keysah Okta Bela	65	50	Muhammad Yoga	57
19	Lepa Steviyana	69	51	Pasa Nataliya	56
20	Mardila	72	52	Febri Apriansyah	56
21	Meli Kasuma Juita	68	53	Rahma Wanisa	52
22	Noven Renaldi	68	54	Rangga Aditia	52
23	Nurul Hikma Putri P	66	55	Reta Juliansi	51
24	Padila Puspitasari	66	56	Romi Yansa	50
25	Renti Julia	65	57	Sarji Mina Sari	51
26	Safira	67	58	Sha'imahtina R	51
27	Sari Ningsi	67	59	Tomas Alji	50
28	Sindi Sintia	67	60	Toni Saputra	50
29	Suraj	64	61	Wilda	47
30	Tiwik Permata Hati	63	62	Yanti Lastari	54
31	Tri Natasyah Bungsu	58	63	Yunda Wulan Dari	55
32	Walimase Ramanda	58			

Tabel 4.9
Frenkuensi Angket Tentang Karakter (X_2)
Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut
Kabupaten Musi Rawas

No	I	F	X_2	X_2^2	$F \cdot X_2$	$F \cdot X_2^2$
1	47-50	4	49	2.401	196	784
2	51-54	6	53	2.809	318	1.908
3	55-58	23	57	3.249	1.311	30.153
4	59-62	5	61	3.721	305	1.525
5	63-66	16	43	1.849	688	11.008
6	67-70	7	69	4.761	483	3.381
7	71-74	2	73	5.329	146	292
8	75-78	1	77	5.929	77	77
Jumlah		63	-	-	3.524	49.128

Setelah tabulasi dan skor angket sampel dalam hal ini Karakter dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 63$$

$$K = 1 + 3,3 (1,8)$$

$$K = 1 + 5,94$$

$$K = 6,94$$

b. Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

$$R = 78 - 47 + 1$$

$$R = 32$$

c. Menentukan (interval) panjang kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

$$i = \frac{32}{6,94}$$

$$i = 4,61$$

d. Mencari mean dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$Me = \frac{3.524}{63}$$

$$Me = 55,96$$

e. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum f(x^2)) - (\sum fx)^2}$$

$$SD = \frac{1}{63} \sqrt{63(49.128) - (3.524)^2}$$

$$SD = \frac{1}{63} \sqrt{309.506 - 12.418.576}$$

$$SD = \frac{1}{63} \sqrt{12.109.070}$$

$$SD = \frac{1}{63} \times 3479,81$$

$$SD = 5,52$$

f. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi karakter dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\ &= 55,96 + 1 (5,52) \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$= 55,96 + 5,52 \text{ ke atas}$$

$$= 61,48 \text{ ke atas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1. SD \text{ sampai } M + 1. SD$$

$$= 55,96 - 1 (5,52) \text{ sampai } 55,96 + 1 (5,52)$$

$$= 55,96 - 5,52 \text{ sampai } 55,96 + 5,52$$

$$= 50,44 \text{ sampai } 61,48$$

$$\text{Rendah} = M - 1. SD \text{ ke bawah}$$

= 55,96 - 1 (5,52) ke bawah

= 50,44 ke bawah

Tabel 4.10
Kategori TSR dalam Karakter (Variabel X_2)

No	Kategori	Frenkuensi	Persentase
1	Tinggi	30	48%
2	Sedang	31	51%
3	Rendah	1	1%
Jumlah		63	100%

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa karakter dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas termasuk kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sedang 51% berada pada kategori sedang.

3) Variabel Motivasi (X_3)

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan Motivasi di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 63 orang sampel dengan item 20 pernyataan.

Tabel 4.11
Tabulasi Data Hasil Angket Tentang Motivasi (X_3)
di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut
Kabupaten Musi Rawas

No	Nama	$\sum X_3$	No	Nama	$\sum X_3$
1	Aidil Yinsi Putra	63	33	Adi Saputra	58
2	Alan Indrana	64	34	Aldi Bio Kasumi	58
3	Andra Meldiyansah	65	35	Alens Shahensa	57
4	Anita Tresia	66	36	Andre Saputra	57
5	Dea Asmiranda	65	37	Angga Saputra	58
6	Deli Kasuma	65	38	Bella Syari	57
7	Deni	65	39	Dafa Aldi Yansen	59
8	Despa Dwi Darzali	60	40	Dea Anggela	57

9	Desi Anggraini Saputri	75	41	Deli Rinaldo	57
10	Dimas Subastian	62	42	Dela Kurnia	58
11	Epriansyah	70	43	Desi Ratna Sari	57
12	Gilang Suka Eji Santura	71	44	Dimas Saputra	56
13	Gyendra Stevaniar	62	45	Gioh	56
14	Harif Rama	75	46	Hendra Elut Hazana	57
15	Hendra	57	47	Jemmy Van Hoten	56
16	Ilham Andika Pratama	58	48	Lepi Septi Yani	57
17	Kevin Januarta	62	49	Loudia Sintia Bela	55
18	Keysah Okta Bela	65	50	Muhammad Yoga	56
19	Lepa Steviyana	66	51	Pasa Nataliya	51
20	Mardila	71	52	Febri Apriansyah	51
21	Meli Kasuma Juita	67	53	Rahma Wanisa	51
22	Noven Renaldi	64	54	Rangga Aditia	48
23	Nurul Hikma Putri P	64	55	Reta Juliansi	49
24	Padila Puspitasari	63	56	Romi Yansa	50
25	Renti Julia	65	57	Sarji Mina Sari	49
26	Safira	64	58	Sha'imahtina R	50
27	Sari Ningsi	65	59	Tomas Alji	47
28	Sindi Sintia	64	60	Toni Saputra	54
29	Suraj	63	61	Wilda	55
30	Tiwik Permata Hati	58	62	Yanti Lastari	55
31	Tri Natasyah Bungsu	58	63	Yunda Wulan Dari	56
32	Walimase Ramanda	58			

Tabel 4.12
Frenkuensi Angket Tentang Motivasi (X_3)
Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut
Kabupaten Musi Rawas

No	I	F	X_3	X_3^2	$F \cdot X_3$	$F \cdot X_3^2$
1	47-50	6	49	2.401	294	1.764
2	51-54	4	53	2.809	212	848
3	55-58	23	57	3.249	1.311	30.153

Lanjutan Tabel Frenkuensi Angket Tentang Motivasi (X_3)

6	67-70	1	69	4.761	69	69
7	71-74	2	73	5.329	146	292
8	75-78	2	77	5.929	154	308
Jumlah		63	-	-	3.775	55.015

Setelah tabulasi dan skor angket sampel dalam hal ini motivasi dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan

Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 63$$

$$K = 1 + 3,3 (1,8)$$

$$K = 1 + 5,96$$

$$K = 6,95$$

b. Menetapkan rentang data

$$R = H - L + 1$$

$$R = 75 - 47 + 1$$

$$R = 29$$

c. Menentukan (interval) panjang kelas

$$i = \frac{R}{k}$$

$$i = \frac{29}{6,94}$$

$$i = 4,18$$

d. Mencari mean dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$Me = \frac{3.775}{63}$$

$$Me = 59,92$$

e. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum f(x1^2)) - (\sum fx1)^2}$$

$$SD = \frac{1}{63} \sqrt{63(55.015) - (3.775)^2}$$

$$SD = \frac{1}{63} \sqrt{33.424.720 - 142.506.25}$$

$$SD = \frac{1}{63} \sqrt{191.740.95}$$

$$SD = \frac{1}{63} \times 437,882$$

$$SD = 6,95$$

f. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi motivasi dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\ &= 59,92 + 1 (6,95) \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$= 59,92 + 6,95 \text{ ke atas}$$

$$= 66,87 \text{ ke atas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1. SD \text{ sampai } M + 1. SD$$

$$= 59,92 - 1 (6,95) \text{ sampai } 59,92 + 1 (6,95)$$

$$= 59,92 - 6,95 \text{ sampai } 59,92 + 6,95$$

$$= 52,97 \text{ sampai } 66,87$$

$$\text{Rendah} = M - 1. SD \text{ ke bawah}$$

= 59,92 - 1 (6,95) ke bawah

= 59,92 – 6,95 ke bawah

= 52,97 ke bawah

Berdasarkan data di atas, maka skor motivasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, sebagai berikut:

Tabel 4.13
Kategori TSR Motivasi (Variabel X₃)

No	Kategori	Frenkuensi	Persentase
1	Tinggi	3	5%
2	Sedang	51	81%
3	Rendah	9	14%
	Jumlah	63	100%

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa motivasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, termasuk tinggi. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu 81% berada pada kategori tinggi.

4) Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam)

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung

Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Data ini didapatkan dari nilai rapot semester genap siswa.

Tabel 4.14
Tabulasi Data Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Y)
di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut
Kabupaten Musi Rawas

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Aidil Yinsi Putra	82	34	Aldi Bio Kasumi	76
2	Alan Indrana	76	35	Alens Shahensa	83
3	Andra Meldiyansah	84	36	Andre Saputra	75
4	Anita Tresia	80	37	Angga Saputra	77
5	Dea Asmiranda	75	38	Bella Syari	80
6	Deli Kasuma	80	39	Dafa Aldi Yansen	80
7	Deni	80	40	Dea Anggela	83
8	Despa Dwi Darzali	75	41	Deli Rinaldo	80
9	Desi Anggraini Saputri	83	42	Dela Kurnia	80
10	Dimas Subastian	84	43	Desi Ratna Sari	85
11	Epriansyah	75	44	Dimas Saputra	80
12	Gilang Suka Eji Santura	82	45	Gioh	80
13	Gyendra Stevaniar	80	46	Hendra Elut Hazana	84
14	Harif Rama	77	47	Jemmy Van Hoten	83
15	Hendra	75	48	Lepi Septi Yani	80
16	Ilham Andika Pratama	80	49	Loudia Sintia Bela	79
17	Kevin Januarta	83	50	Muhammad Yoga	80
18	Keysah Okta Bela	77	51	Pasa Nataliya	79
19	Lepa Steviyana	77	52	Febri Apriansyah	83
20	Mardila	80	53	Rahma Wanisa	85
21	Meli Kasuma Juita	80	54	Rangga Aditia	80
22	Noven Renaldi	76	55	Reta Juliansi	75
23	Nurul Hikma Putri P	78	56	Romi Yansa	75
24	Padila Puspitasari	80	57	Sarji Mina Sari	76
25	Renti Julia	86	58	Sha'imahtina R	75
26	Safira	78	59	Tomas Alji	80
27	Sari Ningsi	81	60	Toni Saputra	75
28	Sindi Sintia	80	61	Wilda	76
29	Suraj	75	62	Yanti Lastari	79
30	Tiwik Permata Hati	75	63	Yunda Wulan Dari	80

31	Tri Natasyah Bungsu	78			
32	Walimase Ramanda	80			
33	Adi Saputra	80			

Sumber : Dokumentasi Sekolah SMP Negeri Muara Kati

2. Uji Asumsi Dasar

Sebelum menganalisis data, normalitas dan homogenitas data harus diukur terlebih dahulu agar lebih jelas, data tersebut harus bersifat normal dan homogen. Untuk mengukur normalitas penulis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, untuk mengukur homogenitas penulis menggunakan *One Way ANOVA* dengan *SPSS 22*. sedangkan uji linearitas menggunakan *Test For Linearity* dengan *SPSS 22*.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi 0,05. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikansi 0,05. Atau jika signifikansi yang diperoleh lebih tinggi dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka responden berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka responden bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rangkuman hasil uji normalitas dengan bantuan program analisis data *SPSS 22.0* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ini hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*:⁴³

⁴³ Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (2018).

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,01916083
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,128
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,012
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

Sumber : *Data Primer (diola), 2022*

Berdasarkan hasil hitung uji *Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat pada tabel 4.15, disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai sig α yang dihasilkan sebesar 0,12 lebih besar daripada nilai 0,05 ($0,12 > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa data yang terkumpul dapat dilanjutkan analisis guna menjawab hipotesis yang diajukan.

2) Uji Homogenitas

Seperangkat data yang bersifat korelatif harus diuji homogenitasnya. Dalam penelitian ini data dianggap homogen jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari pada 0,05 ($\alpha > 0,05$). Berikut hasil uji homogenitas data:

Tabel 4.16
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pendidikan Keluarga	945	9	51	214
Karakter	1.113	9	51	217
Motivasi	492	9	51	190

Sumber : Data Primer (diola), 2022

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai sig α yang dihasilkan sebesar 0,214 untuk variabel pendidikan keluarga kemudian 0,217 untuk variable karakter dan 0,190 untuk variabel motivasi 190. Dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam karena nilai sig α yang dihasilkan lebih besar daripada 0,05. Dengan hasil $0,214 > 0,05$ untuk variable pendidikan keluarga sedangkan $0,217 > 0,05$ untuk variable karakter dan $0,190 > 0,05$ untuk variabel motivasi $0,190 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dilakukan analisis selanjutnya guna menetapkan jawaban atas hipotesis yang diajukan.

3) Uji Linieritas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan melihat tabel output ANOVA seperti berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Linieritas Data Pendidikan Keluarga
Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table	

		Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Pendidikan Keluarga	Between (Combined) Groups	334,226	13,369	2,090	,020
	Linearity	5,033	5,033	,787	,381
	Deviation from Linearity	329,193	13,716	2,145	,018
	Within Groups	236,631	6,395		
	Total	570,857			

Sumber : Data Primer (diolah), 2022

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan dan nilai F.

- Berdasarkan nilai signifikan (*sig*) dari output di atas diperoleh nilai *deviation from linearity sig.* adalah $0,018 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara nilai pendidikan keluarga dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- Berdasarkan nilai F dari output di atas, diperoleh nilai F_{tabel} adalah 3,96. Jadi $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($2,145 < 3,96$), maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Tabel 4.18
Hasil Uji Linieritas Data Karakter
Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between (Combined) Groups	299,068	22	13,594	2,001	,028

Belajar * Karakter	Groups	Linearity	5,266	1	5,266	,775	,384
		Deviation from Linearity	293,802	21	13,991	2,059	,024
	Within Groups		271,789	40	6,795		
	Total		570,857	62			

Sumber : Data Primer (diola), 2022

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan dan nilai F.

- a. Berdasarkan nilai signifikan (*sig*) dari output di atas diperoleh nilai *deviation from linearity sig.* adalah $0,024 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara nilai karakter dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Berdasarkan nilai F dari output di atas, diperoleh nilai F_{tabel} adalah 3,96. Jadi $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($2,059 < 3,96$), maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Tabel 4.19
Hasil Uji Linieritas Data Motivasi
Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi Belajar * Motivasi	Between Groups	(Combined)	246,687	20	12,334	1,598	,099
		Linearity	4,248	1	4,248	,550	,462
		Deviation from Linearity	242,440	19	12,760	1,653	,087
	Within Groups		324,170	42	7,718		
	Total		570,857	62			

Sumber : Data Primer (diola), 2022

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan dan nilai F.

- a. Berdasarkan nilai signifikan (*sig*) dari output di atas diperoleh nilai *deviation from linearity sig.* adalah $0,087 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara nilai motivasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Berdasarkan nilai F dari output di atas, diperoleh nilai F_{tabel} adalah 3,96. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,653 < 3,96$), maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan asumsi klasik yaitu *uji multikoleniaritas*.

Uji multikolenearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang lebih tinggi daripada hubungan yang ditetapkan dalam hipotesis penelitian. Untuk analisis multikolenearitas dalam penelitian ini digunakan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Ketentuan yang digunakan yaitu *tolerance* yang dihasilkan tidak lebih besar dari 0,10 dan VIF tidak lebih kecil daripada 10,00.

Tabel 4.20
Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolenearitas)

Model	Coefficients ^a
	Collinearity Statistics

	Tolerance	VIF
Pendidikan Keluarga	,007	1,457
Karakter	,007	1,457
Motivasi	,007	1,457

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : *Data Primer (diola), 2022*

Berdasarkan hasil uji multikolenearitas yang disajikan pada Tabel 4.20 dapat disimpulkan data yang terkumpul tidak mengalami masalah multikolenearitas karena sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dimana nilai *tolerance* untuk kedua variabel adalah 0,007 tidak lebih besar dari 0,10 ($0,007 > 0,10$) dan VIF sebesar 1,457 tidak lebih kecil dari 10,00 ($1,457 < 10,00$). Berdasarkan hasil ini dapat dikatakan bahwa data dapat dilanjutkan untuk analisis hipotesisnya.

4. Pengujian Hipotesis

Hasil uji kualitas data menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dilanjutkan kepada pengujian hipotesis. Berikut adalah deskripsi hasil uji hipotesis yang proses analisisnya menggunakan alat bantu *SPSS 22.0*.

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana ini dapat mengacu dua yaitu:

- a. Membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05 dimana jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Kemudian jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya

variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

- b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya berpengaruh terhadap variabel (Y). Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

Tabel 4.21
Uji Regresi Linier Sederhana
Pendidikan Keluarga (X₁) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2466,067	1	2466,067	2847,875	,002 _b
	Residual	52,822	61	,866		
	Total	2518,889	62			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Pendidikan Keluarga						

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,217	1,048		4,025	,002
	Pendidikan Keluarga	,911	,017	,989	53,365	,002
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Sumber : Data Primer (diola), 2022

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui bahwa nilai $f_{hitung} = 2847,87$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel pendidikan keluarga (X₁) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi

Rawas. Kemudian didapatkan nilai constant (a) sebesar 4,217 sedangkan nilai b (koefisien/regresi) sebesar 0,911 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,217 + 0,911X$$

Persamaan di atas terdapat nilai constant sebesar 4,217 mengandung arti bahwa nilai constant variabel pendidikan keluarga (X_1) adalah sebesar 4,217. Sedangkan nilai koefisien regresi pendidikan keluarga (X_1) sebesar 0,911. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara variabel pendidikan keluarga (X_1) terhadap variabel prestasi belajar. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan keluarga (X_1) berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). t_{hitung} sebesar $53,365 > t_{tabel} 1,999$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan keluarga (X_1) berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

Tabel 4.22
Regresi Linier Sederhana
Karakter (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	364,860	1	364,860	30,488	<,001 ^b
	Residual	729,997	61	11,967		

Total	1094,857	62		
-------	----------	----	--	--

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Karakter

Sumber : Data Primer (diola), 2022

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,297	4,143		10,691	<,001
	Karakter	,381	,069	,577	5,522	<,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data Primer (diola), 2022

Dari tabel 4.22 diketahui bahwa nilai $f_{hitung} = 30,488$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,005$ maka regresi dapat digunakan untuk melihat variabel karakter (X_2) terhadap variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Tabel koefisien diketahui diperoleh nilai constant (a) sebesar 44,297 sedangkan nilai variabel karakter (X_2) sebesar 0,381, sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 44,29 + 0,381$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 44,297 artinya bahwa nilai koefisien variabel karakter (X_2) 0,381 maka nilai koefisien variabel karakter (X_2) 0,381 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara variabel karakter (X_2)

terhadap variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Berdasarkan nilai signifikan dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel karakter (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar belajar Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Kemudian dilihat juga nilai dari t_{tabel} diketahui nilai t_{hitung} sebesar $5,522 > t_{tabel}$ 1,999 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel karakter (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

Tabel 4.23
Regresi linier sederhana
Motivasi (X_3) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2689,093	1	2689,093	581,909	,004 ^b
	Residual	281,891	61	4,621		
	Total	2970,984	62			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,813	2,576		-,316	,753
	Motivasi	1,038	,043	,951	24,123	,004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data Primer (diola), 2022

Berdasarkan dari tabel 4.23 didapatkan nilai $f_{hitung} = 581,909$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,004 < 0,05$, maka dapat digunakan untuk melihat hasil variabel motivasi (X_3) ada pengaruhnya terhadap variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Kemudian diketahui nilai constant (a) sebesar 0,813 sedangkan nilai variabel motivasi (X_3) sebesar 1,038 sehingga persamaan tersebut adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,381 + 1,038$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstant variabel prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0,381, dan nilai koefisien motivasi (X_3) sebesar 1,038 maka bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara motivasi (X_3) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Kemudian berdasarkan tabel koefisien terdapat nilai signifikan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara motivasi (X_3) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Dan untuk melihat nilai t_{tabel} diketahui nilai t_{hitung} sebesar $24,123 > t_{tabel} 1,999$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

motivasi (X_3) berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawa.

2) Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pendidikan keluarga (X_1), karakter (X_2) dan motivasi (X_3) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y), seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.24
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76,764	3,737		20,540	<,001
	Pendidikan Keluarga	,112	,684	,257	3,164	,038
	Karakter	,182	,718	,406	2,254	,047
	Motivasi	,127	,206	,057	2,132	,049

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data Primer (diola), 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.21 Tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom B (koefisien). Standart persamaan regresi linear berganda adalah dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 76,764 + 0,112 X_1 + 0,182 X_2 + 0,127 X_3 + 0,05$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa pendidikan keluarga (X_1), karakter (X_2) dan motivasi (X_3) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) secara linear. Berdasarkan rumus di atas maka pengaruh tersebut terlihat dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

a. $a = 76,764$

Konstanta sebesar 76,764 artinya jika variabel pendidikan (X_1), karakter (X_2) dan motivasi (X_3) bernilai 0, maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) akan dipengaruhi oleh variabel lain. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini secara matematis pengaruhnya diukur secara numerik sebesar 76,764

b. $b_1 = 0,112$

Koefisien regresi variabel oleh indikator pendidikan keluarga (X_1) sebesar 0,112. Artinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Dengan asumsi variabel karakter (X_2) dan motivasi (X_3) nilainya tetap. Maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan mengalami perubahan atau akan meningkat dengan angka numerik sebesar 0,112. Selain itu apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan variabel X_1 terhadap Variabel Y , dapat dilihat nilai sig yang

diperoleh sebesar $0,870 < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan antara Variabel pendidikan keluarga (X_1) Variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Dilihat dari sisi elastisitasnya maka dapat diinterpretasikan kenaikan tingkat pendidikan keluarga akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 11,2%.

c. $b_2 = 0,182$

Koefisien regresi variabel oleh indikator karakter (X_2) sebesar 0,182 artinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Dengan asumsi variabel pendidikan keluarga (X_1) dan motivasi (X_3) nilainya tetap. Maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan mengalami perubahan atau akan meningkat dengan angka numerik sebesar 0,182. Selain itu apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan variabel X_2 terhadap Variabel Y, Dapat dilihat nilai sig. yang diperoleh sebesar $0,801 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan antara Variabel karakter (X_2) terhadap Variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Dilihat dari sisi elastisitasnya maka dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan tingkat karakter akan diikuti dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 18,2%.

d. $b_3 = 0,127$

Koefisien regresi variabel oleh indikator motivasi (X_3) sebesar 0,027 artinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Dengan asumsi pendidikan keluarga (X_1) dan karakter (X_2) nilainya tetap. Maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan mengalami perubahan atau akan meningkat dengan angka numerik sebesar 0,127. Selain itu apabila nilai sig < 0,05 maka ada pengaruh signifikan variabel X_3 terhadap Variabel Y, Dapat dilihat nilai sig. yang diperoleh sebesar $0,127 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan antara Variabel motivasi (X_3) terhadap Variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Dilihat dari sisi elastisitasnya maka dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan tingkat motivasi akan diikuti dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 12,7%.

3) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.25
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,860	3	11,287	1,240	,303 ^b
	Residual	536,997	59	9,102		
	Total	570,857	62			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Karakter, Pendidikan Keluarga

Berdasarkan hasil output tabel di atas menunjukkan bahwa hasil signifikansi sebesar $0,303 < 0,05$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,240 > 3,15$).

Maka dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas pendidikan keluarga (X_1), karakter (X_2) dan motivasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, dengan kata lain H_4 : diterima artinya variabel pendidikan keluarga (X_1), variabel karakter (X_2) dan variabel motivasi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

4) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh indikator-indikator pendidikan keluarga (X_1), karakter (X_2) dan variabel motivasi (X_3) terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Pedoman yang digunakan apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka tidak ada pengaruh signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak dan apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka ada pengaruh signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan juga dilakukan dengan menggunakan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji simultan dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.26
Hasil Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Variabel	B (Koefisien)	Beta	T hitung	T tabel	Sig.t	Alpha	Keterangan
X ₁	0,112	0,257	3,164	2.00	0,037	0,05	Ha : diterima
X ₂	0,182	0,406	2,254	2.00	0,047	0,05	Ha : diterima
X ₃	0,027	0,057	2,132	2.00	0,049	0,05	Ha : diterima

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	76,063	6,956		10,934	<,001
Pendidikan Keluarga	112	,074	,257	3,164	,037
Karakter	182	,097	,406	2,254	,047
Motivasi	027	,081	,057	2,132	,049

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil dari output uji parsial (uji t) pada tabel 4.25 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji t pada Pendidikan Keluarga (X₁)

Uji t terhadap indikator Pendidikan keluarga (X₁) didapatkan t_{hitung} sebesar 3,164 dengan signifikansi t sebesar 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,164 > 2.00$) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,037 < 0,05$), maka secara parsial indikator pendidikan keluarga (X₁) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

b. Uji t pada karakter (X₂) didapatkan t_{hitung} sebesar 2,254 dengan

signifikansi t sebesar 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,254 > 2.00$) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,05$), maka secara parsial indikator (X_2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

- c. Uji t pada motivasi (X_3) didapatkan t_{hitung} sebesar 2,132 dengan signifikansi t sebesar 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,132 > 2.00$) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,049 < 0,05$), maka secara parsial indikator (X_3) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Berdasarkan uraian dan output uji T maka dapat disimpulkan bahwa:

H_1 : diterima artinya variabel pendidikan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

H_2 : diterima artinya variabel karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

H_3 : diterima artinya variabel motivasi berpengaruh terhadap prestasi

belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

H₄ : Ada pengaruh antara pendidikan keluarga, karakter, motivasi terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

5) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.27
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,544 ^a	,296	,078	3,547

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pendidikan Keluarga, Karakter

Sumber : Data Primer (diola), 2022

Hasil perhitungan regresi pada tabel 4.23 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang diperoleh sebesar 0,078. Hal ini berarti 7,8% prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas yang dipengaruhi oleh variabel pendidikan keluarga (X₁), variabel karakter (X₂) dan variabel motivasi (X₃) sedangkan sisanya yaitu 91,1% prestasi belajar siswa pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Keluarga (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y)

Pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak selanjutnya baik di keluarga, sekolah dan masyarakat. Maka dari itu pentingnya pendidikan dalam keluarga terkhususnya orang tua karena dalam hal ini dapat juga mempengaruhi prestasi belajar pendidikan Agama Islam.

Menurut teori Hasbullah menyatakan pendidikan keluarga secara potensial berakar dari pergaulan biasa, khususnya antara orang tua dan anak didik. Jadi, setiap pergaulan tersebut adalah suatu lapangan persiapan untuk berubah menjadi situasi pendidikan kegiatan mendidik dilandasi oleh nilai moral tertentu. Dalam proses pendidikan setiap orang tua wajib mengembangkan potensi anak didiknya, dan banyak tergantung dari suasana pendidikan bagaimana tugas tersebut diwujudkan.⁴⁴

Menurut teori Hasbullah pendidikan keluarga yang tepat dapat mempengaruhi respon siswa yakni berupa prestasi belajar. Dimana

⁴⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Kependidikan*, (Jakarta : PT : Raja Grafindo Persada, 2012).

dijelaskan bahwa pendidikan orang tua wajib mengembangkan potensi anak kemudian lingkungan pergaulan menjadi situasi yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Kemudian diperkuat pendapat Conny Semiawan, setiap anak adalah individu yang tidak dapat diibaratkan sebagai tanah liat yang bisa “dibentuk” sesuka hati oleh orang tua. Maka pergaulan tersebut juga harus ditandai oleh tanggung jawab moral yang secara konsisten dilandasi oleh sikap dipercayai dan memercayai, suatu pola relasi hubungan antara kesadaran tentang kewajiban dengan kepatuhan orang tua atas kesadaran tersebut.

Begitupun hasil dari penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Peneliti menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) artinya terdapat pengaruh, begitupun sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0.05 ($\text{Sign} > 0.05$) maka tidak terdapat pengaruh. Pada penelitian ini nilai yang didapat dengan menggunakan regresi linear sederhana yang sebelumnya telah melewati uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinearitas didapatkan nilai signifikan sebesar 0,002 artinya lebih kecil dari ($0,002 < 0,05$) maka terdapat pengaruh pendidikan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

Hasil regresi linear sederhana juga terdapat Koefisien B atau juga disebut dengan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata Variabel pendidikan keluarga (X_1) untuk setiap perubahan pendidikan keluarga sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan jika B bernilai positif dan penurunan apabila B bernilai negatif. Hasil perhitungan pada tabel nilai $B = 0,911$ bertanda positif.

Begitupun juga nilai t_{hitung} nya diketahui nilai t_{hitung} sebesar 53,365 $> t_{tabel}$ 1,999 sehingga ada pengaruh pendidikan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

Sedangkan regresi linier berganda hasil regresi linear berganda juga terdapat Koefisien B atau juga disebut dengan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata Variabel pendidikan keluarga (X_1) untuk setiap perubahan variabel pendidikan keluarga sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan jika B bernilai positif dan penurunan apabila B bernilai negatif. Hasil perhitungan pada tabel nilai $B = 0,112$ bertanda positif. Begitupun juga hasil dari Uji F, membandingkan F hitung dengan F tabel, dengan dasar pengambilan keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikan kurang dari 0.05 maka terdapat pengaruh dari Variabel X terhadap variabel Y. Dengan $N=63$ maka F tabel menunjukkan angka 0,911 Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai F hitung = 1,240 ($1,240 > 0,99$) dan signifikan ($0.037 < 0.05$) ini artinya ada pengaruh dari pendidikan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

Uji t juga digunakan pada penelitian ini, dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan $N=63$ maka didapat angka t tabel yakni 2.00. Dengan dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan signifikansi < 0.05 maka terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y. Dimana hasil yang di dapat yakni t hitung sebesar 3.164 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,164 > 2,00$) dan signifikansi ($0.038 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji teori, dapat dilihat dipenelitian relevan atau penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendidikan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar, tetapi dengan hasil yang berbeda dan juga dengan pemikiran yang berbeda, karena penelitian ini didukung oleh teori Hasbullah yang mengatakan bahwa orang tua wajib mengembangkan potensi anak didiknya dan banyak tergantung dari suasana pendidikan bagaimana tugas tersebut diwujudkan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara variable pendidikan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) terdapat pengaruh yang cukup tinggi pada taraf signifikan = 0.05, ini menunjukkan sumbangan yang sangat berarti terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 11,2% sedangkan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel pengaruh pendidikan keluarga.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh pendidikan keluarga maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

2. Pengaruh Karakter (X₂) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y)

Karakter yang sesuai dengan kaidah moral terlihat pada tiga unjuk perilaku yang saling berkaitan, yaitu: (1) tahu arti kebaikan, (2) mau berbuat baik dan (3) nyata berperilaku baik. Ketiga substansi dan proses psikologi tersebut bermuara pada kehidupan moral dan kematangan moral individu. Dengan kata lain, karakter dapat dimaknai sebagai kualitas pribadi yang baik tergantung dengan lingkungan yang didekatnya.⁴⁵

Karakter siswa dapat mempengaruhi prestasi siswa, maka untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan adanya upaya untuk pembentukan karakter siswa yang baik selama di sekolah, yaitu dengan mengajarkan pendidikan karakter yang lebih baik lagi. Pembentukan karakter siswa selama menempuh pendidikan di sekolah akan menjadi landasan berfikir, bersikap, dan berperilaku yang baik sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Hal ini di dukung oleh Muchlas Samani dan Hariyanto karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Karakter

⁴⁵ Suwardani Putu Ni, *Pendidikan Karakter*. Denpasar Bali: UNHI Perss.2020

tersebut dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa yang terwujud dalam sikap, perkataan, dan perbuatan yang tampak dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang berkarakter adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan dari setiap akibat dari keputusannya.

46

Begitupun hasil dari penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh karakter terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Peneliti menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh karakter terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) artinya terdapat pengaruh, begitupun sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0.05 ($\text{Sign} > 0.05$) maka tidak terdapat pengaruh. Pada penelitian ini nilai yang didapat dengan menggunakan regresi linear sederhana yang sebelumnya telah melewati uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinearitas didapatlah nilai signifikan sebesar 0,001 artinya lebih kecil dari ($0,001 < 0,05$) maka terdapat pengaruh karakter (X_2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

Sedangkan regresi linier berganda hasil regresi linear berganda juga terdapat Koefisien B atau juga disebut dengan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata Variabel karakter (X_2) untuk setiap perubahan variabel

⁴⁶ Samani, Muchlas,dkk. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2011

pendidikan keluarga sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan jika B bernilai positif dan penurunan apabila B bernilai negatif. Hasil perhitungan pada tabel nilai $B = 0,182$ bertanda positif. Begitupun juga hasil dari Uji F, membandingkan F hitung dengan F tabel, dengan dasar pengambilan keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikan kurang dari 0.05 maka terdapat pengaruh dari Variabel X terhadap variabel Y. Dengan $N=63$ maka F tabel menunjukkan angka 0,911. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai F hitung = 1,240 ($1,240 > 0,99$) dan signifikan ($0,048 < 0,05$) ini artinya terdapat pengaruh dari karakter (X_2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

Uji t juga digunakan pada penelitian ini, dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan $N=63$ maka didapat angka t tabel yakni 2.00. Dengan dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y. Dimana hasil yang di dapat yakni t hitung sebesar 3.164 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,254 > 2,00$) dan signifikansi ($0,048 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh karakter (X_2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji teori, dapat dilihat dipenelitian relevan atau penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar, tetapi dengan hasil yang berbeda dan juga dengan pemikiran yang berbeda, karena penelitian ini di dukung oleh

teori Suwardani Putu Ni dan Muchlas Samanai yang mengatakan bahwa karakter siswa dapat mempengaruhi prestasi siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara variable pendidikan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) terdapat pengaruh yang cukup tinggi pada taraf signifikan = 0.05, ini menunjukkan sumbangan yang sangat berarti terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 18,2% sedangkan sisanya 81,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel pengaruh pendidikan keluarga. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh pendidikan keluarga maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

3. Pengaruh Motivasi (X_3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y)

Motivasi merupakan sesuatu kekuatan penggerak dalam perilaku individu baik yang akan menentukan arah maupun daya tahan (peristence) tiap perilaku manusia yang didalamnya terkandung pula unsur-unsur emosional insane yang bersangkutan. Motivasi diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau

suatu pengertian.⁴⁷

Motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa bahwa sifat dan tindakan seseorang atau perilaku yang ada di dalam maupun diluar pada siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar. Pendapat ini didukung oleh Aliran Behaviorisme mengatakan belajar adalah untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi-kondisi atau situasi-situasi di sekitar. Dalam menyesuaikan diri termasuk mendapatkan kecekatan pengertian baru, dan sikap yang baru. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang merupakan hasil dari latihan dan pengalaman yang berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dalam arti ketika anak ada usaha tekun yang didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi.

Begitupun hasil dari penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Peneliti menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) artinya terdapat pengaruh, begitupun sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0.05 ($\text{Sign} > 0.05$) maka tidak terdapat pengaruh. Pada penelitian ini nilai yang didapat dengan menggunakan regresi linear sederhana yang sebelumnya telah melewati uji

⁴⁷ Noor Biatun, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul*. Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 5, Nomor 2. file:///C:/Users/Acer/Downloads/3518-Article%20Text-10102-1-10-20201123.pdf.

normalitas, uji homogenitas, uji multikolinearitas didapatlah nilai signifikan sebesar 0,004 artinya lebih kecil dari ($0,004 < 0,05$) maka terdapat pengaruh motivasi (X_3) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

Sedangkan regresi linier berganda hasil regresi linear berganda juga terdapat Koefisien B atau juga disebut dengan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata Variabel karakter (X_2) untuk setiap perubahan variabel pendidikan keluarga sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan jika B bernilai positif dan penurunan apabila B bernilai negatif. Hasil perhitungan pada tabel nilai $B = 0,182$ bertanda positif. Begitupun juga hasil dari Uji F, membandingkan F hitung dengan F tabel, dengan dasar pengambilan keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikan kurang dari 0.05 maka terdapat pengaruh dari Variabel X terhadap variabel Y. Dengan $N=63$ maka F tabel menunjukkan angka 0,911. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai F hitung = 1,240 ($1,240 > 0,99$) dan signifikan ($0,049 < 0,05$) ini artinya terdapat pengaruh dari karakter (X_2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

Uji t juga digunakan pada penelitian ini, dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan $N=63$ maka didapat angka t tabel yakni 2.00. Dengan dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan signifikansi < 0.05 maka ada pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y. Dimana hasil yang di dapat yakni t hitung sebesar ini berarti

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,132 > 2,00$) dan signifikansi ($0.049 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi (X_3) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji teori, dapat dilihat dipenelitian relevan atau penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar, tetapi dengan hasil yang berbeda dan juga dengan pemikiran yang berbeda dapat dilihat dari hasil yang sudah dijelaskan di atas dan hasil penelitian ini di dukung oleh teori Noor Baitun yang mengatakan bahwa motivasi diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara variable pendidikan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) terdapat pengaruh yang cukup tinggi pada taraf signifikan = 0.05, ini menunjukkan sumbangan yang sangat berarti terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 12,7% sedangkan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel pengaruh pendidikan keluarga. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh pendidikan keluarga maka semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

4. Pengaruh Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi Secara Bersamaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y)

Berdasarkan uji regresi linier berganda maka ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga (X_1), karakter (X_2), motivasi (X_3), terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Berdasarkan hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang diperoleh sebesar 0,078. Hal ini berarti 7,8% prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas yang dipengaruhi oleh pendidikan keluarga (X_1), karakter (X_2), motivasi (X_3), sedangkan sisanya yaitu 92,2% prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji teori, dapat dilihat dipenelitian relevan atau penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendidikan keluarga, karakter, motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar, tetapi dengan hasil yang berbeda dan juga dengan pemikiran yang berbeda dapat dilihat dari hasil yang sudah dijelaskan di atas dan hasil penelitian ini di dukung oleh teori Ridyani yani yang mengatakan bahwa psikologi anak,

motivasi belajar dan karakter siswa memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga, karakter, motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dikarenakan pendidikan keluarga, karakter, motivasi dapat membawa dampak yang positif dan cukup signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik disekolah maupun di masyarakat.

Pemahaman siswa pada faktor eksternal dan internal, dapat mempengaruhi proses belajar. Dimana dapat membantu siswa untuk mengenal kemampuan dan kekurangan yang ada pada dalam diri siswa. Dengan pendekatan psikologi dapat mengatasi kendala siswa tersebut, yaitu melalui pendidikan keluarga, karakter, motivasi. Kemudian bahwa motivasi belajar dan karakter siswa memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Artinya jika semakin baik motivasi belajar dan karakter siswa maka semakin baik dan meningkat pula hasil belajarnya.⁴⁸

Dari pendidikan keluarga, karakter, motivasi dapat mendorong prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Guru dan orang tua merupakan bagian terpenting dari prestasi belajar yang bersifat kognitif, psikomotorik dan afektifnya. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh pendidikan keluarga, karakter, motivasi terhadap prestasi belajar

⁴⁸ Ridyani Yani, *pengaruh pendidikan keluarga, karakter, motivasi terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS terpadu di MTs Negeri Bantarwaru Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka*.(Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015)

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, sebagaimana yang telah dibuktikan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa setiap variabel independent (X_1, X_2, X_3) memiliki pengaruh terhadap variabel dependent (Y) baik secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial (sebagian).



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang antara pendidikan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi linier berganda data pada variabel X_1 terhadap Y diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,164 > 2,000$) dan signifikansi ($0.037 < 0.05$), dengan nilai koefisien regresi menunjukkan nilai 0,112 yakni memberikan kontribusi sebesar 11,2%.
2. Ada pengaruh yang antara karakter (X_2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi linier berganda data pada variabel X_2 terhadap Y diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,254 > 2,000$) dan signifikansi ($0.048 < 0.05$), dengan nilai koefisien regresi menunjukkan nilai 0,182 yakni memberikan kontribusi sebesar 18,2%.
3. Ada pengaruh yang antara motivasi (X_3) terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi linier berganda data pada variabel

X_3 terhadap Y diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,132 > 2,000$) dan signifikansi ($0,049 < 0,05$), dengan nilai koefisien regresi menunjukkan nilai $0,127$ yakni memberikan kontribusi sebesar $12,7\%$

4. Ada pengaruh yang antara pendidikan keluarga (X_1), karakter (X_2), motivasi (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,240 > 3,15$) dan signifikansi ($0,303 < 0,05$), dengan koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang diperoleh menunjukkan $7,8\%$ prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga (X_1), karakter (X_2), motivasi (X_3) dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pendidikan keluarga sangatlah penting sehingga dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Terkhususnya untuk pelajaran pendidikan agama Islam, yang perlu bimbingan bantuan pendidikan keluarga di rumah bagi siswa. Keluarga adalah lembaga yang

utama dan pertama bagi proses awal pendidikan anak-anak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seorang anak ke arah pengembangan kepribadian diri yang positif dan baik. Orang tua (ayah dan ibu) memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak-anak dalam keluarga. Fungsi-fungsi dan peran orang tua tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisik anak berupa kebutuhan makan dan minum, pakaian, tempat tinggal tapi juga tanggung jawab orang tua jauh lebih penting dari itu adalah memberi perhatian, bimbingan, arahan, motivasi, dan pendidikan, serta penanaman nilai.

- b. Karakter siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar terkhususnya dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Siswa dengan karakter yang ada pada diri mereka tentunya bisa membantu mereka dalam belajar karena apa yang menjadi karakter mereka dapat menentukan prestasi belajarnya. Sehingga guru dan orang tua dapat bekerja sama dalam mengetahui karakter siswa.
- c. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru, calon guru dan orang tua. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran dan saling bekerjasama dalam mendukung prestasi belajarnya, yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan siswa dalam belajar, memberikan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk memperoleh hasil yang lebih baik, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan waktu pengamatan yang lebih lama dan jumlah sampel yang lebih banyak. Diharapkan juga untuk memasukkan variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.
2. Bagi guru, diharapkan agar lebih memotivasi siswa untuk mampu belajar di rumah sesuai dengan waktu belajar yang sudah dijadwalkan serta lebih rajin dan tekun untuk mengulang pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi hari berikutnya.
3. Bagi siswa, diharapkan lebih termotivasi dalam belajar dan dalam meningkatkan kemampuan belajarnya melalui adanya pendidikan keluarga, karakter, motivasi
4. Bagi lembaga pendidikan dapat memberikan kebijakan atau mengarahkan pendidik untuk mengontrol perilaku diri siswa ketika dalam proses pembelajaran dan bertindak dalam melakukan sesuatu hal, agar bisa

meningkatkan motivasi belajar siswa untuk meraih sebuah prestasi belajarnya disekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi 2004)* (Bandung: Rosdakarya, 2019)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Rosdakarya, 2017).
- Alawiyah Tuti, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Agama Islam dan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta, 2017.
- Arikunto Suharsimin, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019)
- Aziz Safrudin, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2017).
- Choli Ifham, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam*. Jurnal Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam, Vol 2. No 2. <https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/511>
- Donsu, *Psikologi Keperawatan*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2017).
- Fauzan. *Menguatkan Peran Keluarga Dalam Ekosistem Pendidikan* (Purwokerto: STAIN Pres, 2021).
- Hazirah Putria. *Pentingnya Pendidikan Infromal Terhadap Anak Dalam Keluarga dan Orang Tua Sebagai Pendidik*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. IAIN Jogjakarta, 2019).
- Hanifah Hani, Susi Susanti. *Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran*. Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, Volume 2, Nomor 1. <http://ejurnal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim.1022020>.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Kependidikan*, (Jakarta : PT : Raja Grafindo Persada, 2012).
- Helmawati, *Pendidikan Keluarag Teoritis Dan Praktis* (Malang: KDT, 2018).
- Ihsan Abah, *Anak Saleh Lahir Dari Orang Tua Saleh* (Bandung: Arzz Media, 2018)

- Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Makatita Hajiyanti Sitti, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Di SMA Negeri 2 Namlea*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Iqra Buru. Diakses pada 6 Januari 2022 dari file:///C:/Users/Acer/Downloads/1521-4781-1-PB%2021(1).
- Megawangi Ratna, *Pendidikan Karakter, Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa* (Jakarta: Indonesia Heritage Founation, 2017).
- Minarti Sri, *Ilmu Pendidikan Islam, Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif* (Jakarta: Amzah, 2018).
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: Stain Jember Pers, 2013).
- Baitun Noor, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul*. Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 5, Nomor 2. file:///C:/Users/Acer/Downloads/3518-Article%20Text-10102-1-10-20201123.pdf.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012).
- Priyatno Dwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Offset, 2019).
- Rosyid Moh Zaiful, *Prestasi Belajar* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019).
- Ridyani Yani, *pengaruh pendidikan keluarga, karakter, motivasi terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS terpadu di MTs Negeri Bantarwaru Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka*.(Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015)
- Sani Ridwan Abdullah , *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).
- Suwardani Putu Ni, *Pendidikan Karakter*. Denpasar Bali: UNHI Perss.2020.
- Samani, Muchlas,dkk. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.2011.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018).

- Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013), 139.
- Syafi'I, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan faktor Mempengaruhi*. *Jurnal Komunikasih Pendidikan*, Vol.2. No.2., Juli 2018.
- Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2019).
- Sugiono, *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadia Grup, 2016).
- Tafsir Ahmad, *Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Rosdakarya, 2017).
- Uno Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Wihyani Ardy Novan, *Bima Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta: PT Ar-Ruzz Media, 2017).
- Ihsan Abah, *Anak Saleh Lahir Dari Orang Tua Saleh* (Bandung: Arzz Media, 2018)
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi 2004)* (Bandung: Rosdakarya, 2019)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Rosdakarya, 2017)
- Donsu, *Psikologi Keperawatan*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2017).
- Choli Ifham, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam*. *Jurnal Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam*, Vol 2. No 2. <https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/511>
- Priyatno Dwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Offset, 2019)
- Fatihah, Miftaqul Al, 'Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta', *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 1.2 (2016), 197
<<https://doi.org/10.22515/attarbawi.v1i2.200>>
- Hamzah Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Helmawati, *Pendidikan Keluarag Teoritis Dan Praktis* (Malang: KDT, 2018)

- Heri , *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Kependidikan*, (Jakarta : PT : Raja Grafindo Persada, 1999)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012)
- Kartini Kartono, *Psikologi Anak* (Jakarta: Global, 2007)
- Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)
- Mawarsih, Siska Eko, Susilaningih, and Nurhasan Hamidi, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo', *Jupe Uns*, 1.3 (2013), 1–13
<<https://core.ac.uk/download/pdf/290553005.pdf>>
- Moh Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019)
- Muchlas Samani, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Jogyakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2011)
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: Stain Jember Pers, 2013)
- Mustofa, Ali, and Fitria Eka Kurniasari, 'Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al- Mas'Udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq', *Ilmuna*, 2.1 (2020), 49–52
- Muzayin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)
- Novan Ardy Wiyani, *Bima Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta: PT Ar-Ruzz Media, 2016)
- Baitun Noor, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul*. Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 5, Nomor 2. file:///C:/Users/Acer/Downloads/3518-Article%20Text-10102-1-10-20201123.pdf.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.1999

- Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa* (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2004)
- Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga Konsep Dan Strategi* (Yogyakarta: Gava Media, 2015)
- Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Samani, Muchlas, Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung Remaja Rosdakarya. 2011
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018)
- Soemarno Soedarsono, *Karakter Mengantar Bangsa Dari Gelap Menuju Terang* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011)
- Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam, Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif* (Jakarta: Amzah, 2016)
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadia Grup, 2016)
- Sugiono, *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Arikunto Suharsimin, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019)
- Yani Ridyani, *pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi siswa dalam proses pembelajaran IPS terpadu di MTs Negeri Bantarwaru Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka*. (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015)
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2012)